

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 103	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00078/2.1315/AU.1/08/1017-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Transisi ke PSAK No. 117 tentang “Kontrak Asuransi” dan Penilaian atas Aset Kontrak Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 117 tentang “Kontrak Asuransi”, yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengukuran, pengungkapan, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi keuangan komparatif telah disajikan kembali mulai tanggal 1 Januari 2024. Penerapan pertama kali PSAK No. 117 ini mengakibatkan peningkatan saldo laba sebesar Rp7.278.184.698 pada tanggal 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan pendekatan transisi yang tepat, termasuk pemilihan metode retrospektif yang dimodifikasi.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap ketentuan dalam PSAK No. 117 dan menggunakan pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi serta menentukan metodologi yang tepat guna memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 117.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14 atas laporan keuangan terlampir, aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 yang masing-masing sebesar Rp878.683.875.364 dan Rp1.820.855.442.550, terdiri dari dua komponen, yaitu (i) Liabilitas atas Sisa Pertanggungan (LRC) dan (ii) Liabilitas atas Klaim yang Telah Terjadi (LIC).

LRC merupakan liabilitas atas sisa periode pertanggungan (masa depan) dan diukur sebesar pemenuhan arus kas ditambah margin jasa kontraktual di mana, berdasarkan pendekatan alokasi premi, LRC diperkirakan sebesar premi yang diterima setelah disesuaikan dengan arus kas atas akuisisi dan pendapatan yang telah diakui. LIC merupakan pemenuhan atas arus kas atas terkait jasa yang telah diberikan di masa lalu, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan seperti IBNR, serta mencakup penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan dan efek diskonto.

Penilaian atas aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan, terutama terkait kelayakan model pengukuran serta estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan. Kompleksitas model-model tersebut menimbulkan risiko kesalahan yang diakibatkan oleh data yang tidak andal atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, serta kelemahan dalam desain dan penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan yang mencerminkan pengalaman aktual dan hasil dari studi atas pengalaman Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)**Transition to PSAK No. 117 on “Insurance Contracts” and Valuation of Reinsurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities**

Effective January 1, 2025, the Company adopted PSAK No. 117 on “Insurance Contracts”, supersedes the previous standard, PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts in the financial statements. Accordingly, comparative financial information has been restated from January 1, 2024. The initial adoption of PSAK No. 117 resulted in an increase in retained earnings of Rp7,278,184,698 as at January 1, 2024.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition approach, including the selection of the modified retrospective method.

Management has assessed the requirements of PSAK No. 117 and applied judgment in developing accounting policies and determining appropriate methodologies to ensure compliance with the PSAK No. 117.

As disclosed in Notes 5 and 14 to the accompanying financial statements, reinsurance contract assets and insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp878,683,875,364 and Rp1,820,855,442,550, respectively, which comprise two components: (i) the Liability for Remaining Coverage (LRC) and (ii) the Liability for Incurred Claims (LIC).

The LRC represents the liability for remaining (future) insurance coverage and is measured as fulfilment cash flows plus any contractual service margin where, under the premium allocation approach, LRC may be approximated as premiums received adjusted for acquisition cash flows and revenue recognized. The LIC represents fulfilment cash flows for past services, including incurred claims but not reported such as IBNR, and incorporates a risk adjustment for non-financial risk as well as the effect of discounting.

The valuation of reinsurance contract assets and insurance contract liabilities involves significant judgment and estimation, particularly in determining the appropriate measurement models and estimating the present value of future cash flows. The complexity of these models increases the risk of error due to incomplete or inadequate data, inappropriate methods and assumptions, or deficiencies in the design and implementation of the models.

The assumptions used in measuring reinsurance contract assets and insurance contract liabilities are based on actuarial assumptions established by the Company, reflecting both its actual experience and the results of its experience studies.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Transisi ke PSAK No. 117 tentang “Kontrak Asuransi” dan Penilaian atas Aset Kontrak Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Oleh karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi, maka hal ini diidentifikasi sebagai Hal Audit Utama.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan pendekatan alokasi premi.
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang diterapkan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim dan bukti arus kas aktual.
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh ahli aktuaria manajemen dengan menggunakan bantuan ahli aktuaria kami.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi serta asumsi yang diterapkan, termasuk konsistensinya, seperti rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, rasio kerugian, dan tingkat *lapse* berdasarkan uji petik, dan menghitung ulang secara independen dalam rangka menilai kekurasian matematis aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk kelompok bisnis yang dipilih. Prosedur kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji keakurasian perhitungan yang terkait dengan pemenuhan arus kas, alokasi premi, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuaria kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Transition to PSAK No. 117 on “Insurance Contracts” and Valuation of Reinsurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities (Continued)

Given the significant estimation uncertainty involved in determining reinsurance contract assets and insurance contract liabilities, this matter has been identified as a Key Audit Matter.

We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of internal controls relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company’s internal controls. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contracts measured under the modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.*
- *We evaluated the appropriateness of the accounting policies applied and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of insurance contract data by verifying such data against supporting documentation, including policy records, claim documents, and actual cash flows evidence.*
- *We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing reconciliations between in-force policy data and the data processed by management’s actuarial expert, with the assistance of our actuarial expert.*
- *We examined and tested the methodologies and key assumptions applied, including their consistency of application, such as expense ratios, claim ratios, discount rates, loss ratios and lapse rates and on a sample basis, and independently reperformed calculations to assess the mathematical accuracy of reinsurance contract assets and insurance contract liabilities for selected classes of business. Our procedures included the involvement of our actuarial expert.*
- *We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of reinsurance contract assets and insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows and premium allocation, including their application within the actuarial models, with the involvement of our actuarial experts.*
- *We assessed the adequacy of the Company’s disclosures in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Investasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan, investasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.079.298.342.696 atau 66,61% dari jumlah aset Perusahaan.

Kami juga fokus pada area ini karena saldo investasi tersebut signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Investasi Perusahaan meliputi efek, deposito berjangka, properti investasi dan penyertaan saham yang dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang aktivitas pengendalian berkaitan dengan investasi dan menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasi pengendalian utama atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan surat konfirmasi untuk seluruh investasi dan memverifikasi keberadaan seluruh investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami telah memeriksa penilaian investasi terhadap balasan konfirmasi dari kustodian. Untuk investasi yang diukur pada nilai wajar, kami telah memverifikasi nilai pasar berdasarkan sumber eksternal yang independen dan andal.
- Berdasarkan uji petik, kami melakukan penelusuran ke dokumen pendukung terkait penambahan dan pelepasan investasi Perusahaan.
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa penerimaan dari investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Penekanan Suatu Hal

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan sebagaimana mestinya.

Key Audit Matters (Continued)

The Valuation and Existence of Investments

As described in Note 7 of the financial statements, investments as at December 31, 2025 amounted to Rp2,079,298,342,696 or 66.61% of the Company's total assets.

We also focus on this area since the balance of the investments is significant to the accompanying financial statements.

The Company's investments include marketable securities, time deposits, investment properties and investment in shares which are valued in accordance with the applicable accounting policies. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matters:

- We obtained understanding of the control activities around investments and tested the design, implementation, and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.
- We sent confirmation letters for all investments and verified the existence of all the Company's investments as at December 31, 2025.
- We have checked the valuation of the investments against confirmation replies from the custodian. For investment measured at fair value, we have verified the market value based on independent and reliable external sources.
- On a sample basis, we have vouched to supporting documents the additions and disposals of the Company's investments.
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025.

Emphasis of Matter

As part of our audit of the Company's financial statements as at December 31, 2025 and for the years then ended, we also audited the adjustments described in Note 32 to the accompanying financial statements that were applied to restate the financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended and the statement of financial position as at January 1, 2024/December 31, 2023. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

30 Maret 2026/March 30, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**STATEMENT OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agus Benjamin	:	Name
Alamat Kantor	:	Lippo Kuningan Building 27 th floor unit A & F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 South Jakarta 12940	:	Official Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Vermont Parkland 1/5 Sektor VIII-B, BSD Serpong, South Tangerang	:	Residential Address as per ID Card
Nomor Telepon	:	021 5256161	:	Telephone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/ President Director	:	Position

Nama	:	Kwon Gi Han	:	Name
Alamat Kantor	:	Lippo Kuningan Building 27 th floor unit A & F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 South Jakarta 12940	:	Official Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	The Pakubowono Menteng Makorewood 30C, Jl. K.H Wahid Hasyim No.110-112 Menteng Central Jakarta 10340	:	Residential Address as per ID Card
Nomor Telepon	:	021 5256161	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk has been fully and accurately disclosed;</i> |



b. Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk do not contain untrue material information, and do not omit material information;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lippo General Insurance Tbk.

4. *Responsible for the internal control system of PT Lippo General Insurance Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully and sincerely.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/On behalf of and representing the Board of Directors



Kwon Gi Han
Direktur/Director

Agus Benjamin
Presiden Direktur/President Director

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)	1 Januari 2024/ January 1, 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
ASET					ASSETS
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Pihak ketiga	2e,4	12.806.848.497	15.387.497.994	21.023.141.057	Third parties
Pihak berelasi	2p,4,28	706.533.081	-	-	Related party
Subjumlah		<u>13.513.381.578</u>	<u>15.387.497.994</u>	<u>21.023.141.057</u>	Sub-total
Aset kontrak asuransi		-	-	298.530.868	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	2k,3,5	878.683.875.364	768.691.086.850	862.478.949.053	Reinsurance contract assets
Piutang lain-lain - neto	2d,3,6	69.748.579.616	67.616.214.670	60.732.481.806	Other receivables - net
Investasi					Investments
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	2d,7b	564.681.114.566	433.037.723.739	453.279.220.427	Third parties
Pihak berelasi	2p,7b,28	56.000.000.000	-	-	Related party
Subjumlah		<u>620.681.114.566</u>	<u>433.037.723.739</u>	<u>453.279.220.427</u>	Sub-total
Efek					Marketable securities
Pihak ketiga	2d,7a	1.311.192.868.308	1.003.982.771.839	806.671.316.973	Third parties
Pihak berelasi	2d,2p,7a, 28	57.141.624.691	-	-	Related parties
Subjumlah		<u>1.368.334.492.999</u>	<u>1.003.982.771.839</u>	<u>806.671.316.973</u>	Sub-total
Penyertaan saham	2d,7e	1.131.124.980	1.110.506.611	1.110.506.611	Investment in shares
Properti investasi	2f,7c	86.653.000.000	87.135.000.000	85.480.000.000	Investment properties
Investasi lain	7d	2.498.610.151	-	-	Other investment
Jumlah investasi		<u>2.079.298.342.696</u>	<u>1.525.266.002.189</u>	<u>1.346.541.044.011</u>	Total investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,8	9.859.533.210	9.572.639.810	9.962.032.512	Advances and prepaid expenses
Aset hak-guna - neto	2h,3,9a	-	1.087.064.171	3.676.257.324	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	2i,3,10	44.124.497.411	44.551.195.297	47.283.295.498	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j,3,11	22.070.371.797	1.888.210.640	1.203.704.712	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2d,2p,12, 28	4.292.623.475	16.691.721.724	1.083.786.848	Other assets
JUMLAH ASET		<u>3.121.591.205.147</u>	<u>2.450.751.633.345</u>	<u>2.354.283.223.689</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*)As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ^{*)}	1 Januari 2024/ January 1, 2024/ 31 Desember 2023/ December 31,2023 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	2k,3,14	1.820.855.442.550	1.379.476.358.492	1.333.665.835.580	Insurance contract liabilities
Utang pajak	2m,3,26a	23.312.186.644	2.901.670.783	18.405.615.210	Tax payables
Pendapatan premi ditangguhkan	13	9.239.450.580	18.356.704.341	12.881.304.317	Deferred premium income
Liabilitas sewa	2h,3,9b	-	853.043.780	1.930.601.740	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,3,15a	23.297.610.000	6.730.000.000	4.694.114.714	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2m,3,26c	30.302.922.550	32.950.307.174	23.066.496.455	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2d,16	186.525.670.244	108.876.136.867	111.042.693.609	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.093.533.282.568</u>	<u>1.550.144.221.437</u>	<u>1.505.686.661.625</u>	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024*)	1 Januari 2024/ January 1, 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta Rp500 per saham pada tanggal 1 Januari 2024					Share capital - par value Rp50 per share as of December 31, 2025 and 2024 and Rp500 per share as of January 1, 2024
Modal dasar - 3.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta 350.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2024					Authorized - 3,500,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024 and 350,000,000 shares as of January 1 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta 300.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2024	17	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024 and 300,000,000 shares as of January 1 2024
Tambahan modal disetor	2u,18	45.489.768.820	45.489.768.820	45.489.768.820	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2n	(773.175.052)	(3.249.897.086)	865.164.077	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas surat berharga	2d	310.090.697	-	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Beban keuangan asuransi - neto	2k	(7.701.530.777)	(1.099.199.704)	(1.453.684.295)	Insurance finance expense - net
Pendapatan keuangan reasuransi - neto	2k	3.303.846.089	(1.230.729.832)	(972.641.145)	Reinsurance finance income - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	19	24.000.000.000	23.000.000.000	22.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		813.428.922.802	687.697.469.710	632.667.954.607	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.028.057.922.579	900.607.411.908	848.596.562.064	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.121.591.205.147	2.450.751.633.345	2.354.283.223.689	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*)As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan jasa asuransi	3.769.972.066.236	2k,2p,3,20,28	3.129.389.071.625	<i>Insurance service revenues</i>
Beban jasa asuransi	(3.424.543.879.526)	2k,2p,3,20,28	(2.867.348.328.805)	<i>Insurance service expenses</i>
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi milikan	345.428.186.710		262.040.742.820	<i>Insurance service results before reinsurance contracts held</i>
Pendapatan reasuransi	285.460.696.166	2k,3,20	195.366.337.136	<i>Reinsurance revenues</i>
Beban kontrak reasuransi	(510.340.705.588)	2k,2p,3,20,28	(452.255.247.057)	<i>Reinsurance contract expenses</i>
Beban neto dari kontrak reasuransi milikan	(224.880.009.422)		(256.888.909.921)	<i>Net expenses from reinsurance contracts held</i>
Hasil jasa asuransi	120.548.177.288		5.151.832.899	<i>Insurance service results</i>
Hasil investasi	97.196.470.937	2l,2p,21,28	85.218.952.016	<i>Investment income</i>
Jumlah Pendapatan	217.744.648.225		90.370.784.915	<i>Total Revenues</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	(42.126.856.446)	22	(29.578.599.179)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan asuransi	(31.305.630.172)	23	(19.793.323.603)	<i>Insurance finance expense</i>
Pendapatan (beban) keuangan reasuransi	(2.556.518.737)	24	10.127.144.079	<i>Reinsurance finance income (expense)</i>
Jumlah Beban	(75.989.005.355)		(39.244.778.703)	<i>Total Expenses</i>
LABA USAHA	141.755.642.870		51.126.006.212	<i>PROFIT FROM OPERATION</i>
Pendapatan lain-lain - neto	26.722.770.591	25	26.042.935.137	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	168.478.413.461		77.168.941.349	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(23.746.960.369)	2m,3a,26b	(13.039.426.246)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	144.731.453.092		64.129.515.103	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*)As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.175.284.659	2n,3,15b	(5.275.719.439)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(698.562.625)	2m,3,26c	1.160.658.276	Related income tax
	2.476.722.034		(4.115.061.163)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Beban keuangan asuransi	(6.602.331.073)	2k	454.467.425	Insurance finance expense
Pajak penghasilan terkait	-	2m,3,26c	(99.982.834)	Related income tax
	(6.602.331.073)		354.484.591	
Pendapatan keuangan reasuransi	4.534.575.921	2k	(330.882.932)	Reinsurance finance income
Pajak penghasilan terkait	-	2m,3,26c	72.794.245	Related income tax
	4.534.575.921		(258.088.687)	
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas surat berharga	310.401.098		-	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Pajak penghasilan terkait	(310.401)	7a	-	Related income tax
	310.090.697		-	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	719.057.579		(4.018.665.259)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.450.510.671		60.110.849.844	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	48	27	21	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*)As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Pengukuran Kembali Imbalan Pasca kerja/ Remeasurement of Post- employment Benefits	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Surat Berharga/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Securities	Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi/ Insurance Finance Income (Expense)	Pendapatan (Beban) Keuangan Reasuransi/ Reinsurance Finance Income (Expense)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2024 yang, telah dilaporkan sebelumnya	150.000.000.000	45.489.768.820	865.164.077	-	-	-	22.000.000.000	625.389.769.909	843.744.702.806	Balance as of January 1, 2024, as previously reported
Dampak penyesuaian restrospektif atas penerapan pertama kali PSAK No. 117	-	-	-	- (1.453.684.295)	(972.641.145)	-	-	7.278.184.698	4.851.859.258	Retrospective adjustment effect on the initial adoption of PSAK No.117
Saldo per 1 Januari 2024, setelah disajikan kembali	150.000.000.000	45.489.768.820	865.164.077	- (1.453.684.295)	(972.641.145)	22.000.000.000	632.667.954.607	848.596.562.064	848.596.562.064	Balance as of January 1, 2024, as restated
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(8.100.000.000)	(8.100.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	64.129.515.103	64.129.515.103	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income for the year:
Penilaian kembali imbalan pasca kerja	2n,3, 15b	-	(4.115.061.163)	-	-	-	-	-	(4.115.061.163)	Remeasurement of post-employment benefits

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Pengukuran Kembali Imbalan Pasca kerja/ Remeasurement of Post- employment Benefits	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Surat Berharga/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Securities	Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi/ Insurance Finance Income (Expense)	Pendapatan (Beban) Keuangan Reasuransi/ Reinsurance Finance Income (Expense)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (Lanjutan)										Other comprehensive income for the year: (Continued)	
Pendapatan keuangan asuransi - neto		-	-	-	-	354.484.591	-	-	-	354.484.591	Insurance finance income - net
Beban keuangan reasuransi - neto		-	-	-	-	-	(258.088.687)	-	-	(258.088.687)	Reinsurance finance expense - net
Saldo 31 Desember 2024		150.000.000.000	45.489.768.820	(3.249.897.086)	-	(1.099.199.704)	(1.230.729.832)	23.000.000.000	687.697.469.710	900.607.411.908	Balance as of December 31, 2024
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	-	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	144.731.453.092	144.731.453.092	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:											Other comprehensive income for the year:
Penilaian kembali imbalan pasca kerja	2n,3, 15b	-	-	2.476.722.034	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefits
Pendapatan keuangan asuransi - neto		-	-	-	-	-	-	-	4.534.575.921	-	Insurance finance income - net
Beban keuangan reasuransi - neto		-	-	-	-	(6.602.331.073)	-	-	-	(6.602.331.073)	Reinsurance finance expense - net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component				Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Pengukuran Kembali Imbalan Pasca kerja/ Remeasurement of Post- employment Benefits	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Surat Berharga/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Securities	Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi/ Insurance Finance Income (Expense)	Pendapatan (Beban) Keuangan Reasuransi/ Reinsurance Finance Income (Expense)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (Lanjutan)										Other comprehensive income for the year: (Continued)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas surat berharga	-	-	-	310.090.697	-	-	-	-	310.090.697	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Saldo 31 Desember 2025	150.000.000.000	45.489.768.820	(773.175.052)	310.090.697	(7.701.530.777)	3.303.846.089	24.000.000.000	813.428.922.802	1.028.057.922.579	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024*)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	3.953.099.942.473	3.078.621.722.993	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	224.059.252.948	302.123.421.210	Reinsurance claims received
Pembayaran beban usaha	(24.650.280.633)	(13.710.016.905)	Operating expense paid
Pembayaran klaim	(2.765.872.859.249)	(2.395.831.153.618)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi	(556.953.993.700)	(455.428.207.779)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran biaya akuisi dan komisi	(438.327.773.701)	(393.979.628.954)	Payment of acquisition costs and commissions
Pembayaran pajak	(6.682.702.157)	(17.526.090.268)	Taxes paid
Penerimaan lain-lain - neto	120.681.312.033	34.076.808.428	Other receipt - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	505.352.898.014	138.346.855.107	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan dan pencairan investasi	2.665.734.821.321	2.324.970.598.135	Proceeds from sale and redemption of investments
Penerimaan bunga	78.577.200.276	67.301.785.720	Interest income received
Penerimaan penjualan aset tetap	1.828.768.001	2.243.572.542	Proceeds from sales fixed assets
Penerimaan reksa dana	988.484.117	608.887.808	Mutual fund income received
Penerimaan sewa	257.850.162	297.284.617	Rent received
Penerimaan dividen	142.999.353	271.624.548	Dividend received
Penempatan investasi	(3.212.047.605.125)	(2.508.315.170.517)	Placement of investment
Perolehan aset takberwujud	(13.433.312.806)	(16.675.092.445)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(10.082.509.858)	(7.761.693.621)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(1.418.440.776)	2.271.244.775	Advance payment for purchase of assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(489.451.745.335)	(134.786.958.438)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(17.997.597.000)	(8.108.235.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.189.988.542)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.997.597.000)	(9.298.223.542)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(2.096.444.321)	(5.738.326.873)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.387.497.994	21.023.141.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing	222.327.905	102.683.810	Effect of foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.513.381.578	15.387.497.994	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*1 Disajikan kembali, lihat Catatan 32

*1 As restated, see Note 32

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”), dahulu didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 September 1963, dari Adasiah Harahap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara No. 74. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 21 Agustus 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, sehubungan pemecahan nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187803 tanggal 30 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Pada tahun 2024, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan pada tahun 2025 adalah Hanwha General Insurance Co., Ltd., Entitas terakhir adalah Hanwha Corporation yang berkedudukan di Korea Selatan Catatan 17.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A dan F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia - Bapepam-LK pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp2.225 pada Bursa Efek Indonesia. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk (“the Company”), was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja based on Deed No. 1 dated September 6, 1963, of Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta. The Establishment Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/19/2 dated February 4, 1964 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 31 dated April 17, 1964, Supplement No. 74. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 91 dated August 21, 2024 by Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang regarding splitting the nominal value of shares (*stock split*) from Rp500 per share to Rp50 per share. The Amendment Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification of Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0187803 dated August 30, 2024.

According to the Article 3 of Article of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of Insurance.

The Company commenced its commercial activities in 1983. In 2024, the controlling shareholder of the Company is PT Hanwha Life Insurance Indonesia and in 2025, is Hanwha General Insurance Co., Ltd.,. The ultimate parent entity is Hanwha Corporation which is domiciled in South Korea (Note 17).

The Company is located in South Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27th, Unit A and F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan and Bali.

b. Initial Public Offering of the Company’s Shares

The Company obtained its operating license from the Minister of Finance based on its Latest Decision Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992.

In 1997, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia - Bapepam-LK for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp500 par value per share with an offering price of Rp2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Issued and Outstanding Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Nilai Penuh)/ Par Value per Share (in Full Amount)
	Jumlah saham sebelum penawaran perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	99.000.000	500
27 Juni 1997/ June 27, 1997	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	51.000.000	500
3 Agustus 2022/ August 3, 2022	Saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang 1 (satu) saham Perusahaan akan memperoleh 1 (satu) saham bonus/ <i>Bonus shares which entitled each holder of 1 (one) Company share will receive 1 (one) bonus share</i>	150.000.000	500
Jumlah/Total		300.000.000	
17 September 2024/ September 17, 2024	Melaksanakan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>Stock Split</i>) dengan perbandingan 1:10, sehingga nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan berubah dari Rp500 menjadi Rp50 per saham/ <i>Carrying out a stock split with a ratio of 1:10, changing the nominal value of each share in the Company for Rp500 to Rp50 per share</i>	3.000.000.000	50

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Park Young Mock	Kim Dongwook	President Commissioner
Komisaris	-	Lee Jaehyun*)	Commissioner
Komisaris	Roberto Fernandez Feliciano	Ali Chendra	Commissioner
Komisaris Independen	-	Jamilah Mawira Sungkar*)	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hyacinthus Henri Djantoko	Hyacinthus Henri Djantoko	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sapto Wahyu Indratno	Johannes Agus	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Agus Benjamin	Agus Benjamin	President Director
Wakil Presiden Direktur	Choi Hyunhee	Choi Hyunhee	Vice President Director
Direktur	Kwon Gi Han	Kwon Gi Han	Director
Direktur	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho	Director

*) Efektif per tanggal 30 November 2024 telah mengundurkan diri dari jabatan

*) Effective as of November 30, 2024 has resigned from the position

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hyacinthus Henri Djantoko
Johannes Agus
Mawarto

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 385 dan 359 orang (tidak diaudit).

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Audit Committee of the Company are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 385 and 359 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 30, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal yang terkait lainnya.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and the related other capital market regulation.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (Rp) which also the functional currency of the Company.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan terhadap SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Perubahan yang paling memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah penerapan pertama kali PSAK No. 117 (Catatan 32).

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”; dan
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, dan amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan ketika menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”). Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes on SAK

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that became effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. The change that has the most material impact on the Company's financial statements is the first adoption of PSAK No. 117 (Note 32).

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”; and
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Financial Instruments

The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument

Financial Assets

Classification, Recognition and Measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instruments cash flows represent solely payments of principal and interest (“SPPI”). Financial assets are classified into the three categories as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang lain-lain - neto, investasi dalam deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement
(Continued)

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL"); and
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Financial Assets at Amortized Cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, other receivables - net, investments in the form of time deposits and bonds, and other assets - refundable deposits.

Financial Assets at FVPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss. Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Classification, Recognition and Measurement
(Continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada FVPL (Lanjutan)

Financial Assets at FVPL (Continued)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVPL termasuk investasi dalam reksa dana dan properti investasi.

The Company's financial assets at FVPL includes investments in the form of mutual funds and investment properties.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI

Financial Assets at FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual ("tagih dan jual") dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria SPPB. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) termasuk investasi dalam obligasi.

The Company's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investments in the form of bonds.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI (Lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan, jika ada. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain - neto tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVOCI (Continued)

- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Company recognizes an allowance for estimated credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts, if any. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables - net do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVOCI, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik), oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya Perusahaan menggunakan peringkat dari Pefindo, Fitch dan Moody's baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis dengan berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dari jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari hari tanggal jatuh tempo. Namun dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement
(Continued)

Impairment (Continued)

For debt instruments measured at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company's debt instruments measured at fair value through other comprehensive income comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good), therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from Pefindo, Fitch and Moody's both to determine whether the debt instruments has significantly increased in credit risk the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Company considers a financial asset in default when contractual payment are 120 days past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dalam mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan pada FVPL, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi utang lain-lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113 tentang "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini nilai wajar adalah harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVPL, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

At initial recognition, all financial liabilities are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial other payables and employee benefit liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Fair Value of Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 113 on "Fair value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes the place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses evaluation techniques that are appropriate in the circumstances and which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured for disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3 - Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between level in the hierarchy by reassessing categorization (based in the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained before.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri merupakan tanah dan bangunan, yang dikuasai Perusahaan untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomik di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal perubahan penggunaannya.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran di awal yang dilakukan manajemen Perusahaan bertujuan menunjang kegiatan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Cash on Hand and in Banks

For the purpose of presenting cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted for use.

f. Investment Properties

Investment properties are carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flows projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss as part of investment income.

Investment properties of the Company is land and buildings held by the Company or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are initial payments made by Company's management to support the Company activities.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Lanjutan)

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 tentang "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Advances and Prepaid Expenses (Continued)

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

The Company has adopted PSAK No. 116 on "Lease", which sets the requirement for recognition of right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contain, a lease.

A contract is or contain a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan, atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Komputer	5	Computers
Prasarana kantor	5	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Leases (Continued)

The lease liability is initially measure at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomasi yang dicatat menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomik selama 5 tahun di mana masa aset takberwujud dianggap terbatas. Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari peranti lunak dan lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomik 5 tahun.

k. Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Model Pengukuran

Kontrak asuransi didefinisikan sebagai suatu kontrak di mana satu pihak (penerbit) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika suatu kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian terasuransikan) berdampak merugikan terhadap pemegang polis.

Menurut PSAK No. 117, Kelompok Kontrak merupakan satuan dasar untuk pengakuan dan pengukuran liabilitas kontrak asuransi maupun aset kontrak reasuransi. Satuan ini digunakan sebagai dasar penerapan persyaratan terkait pengakuan dan pengukuran.

PSAK No. 117 diterapkan pada kontrak asuransi, yaitu kontrak yang menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain, dan kontrak reasuransi milikan. Perusahaan menggunakan model pengukuran *Premium Allocation Approach* (PAA) yaitu pendekatan yang disederhanakan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are viewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Intangible Assets

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Company's intangible assets are software and license of software that have estimated useful lives for 5 years.

k. Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

Measurement Model

Insurance contract is defined as a contract under which one party (the issuer/insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

In PSAK No. 117, a Group of Contracts is the basic unit for recognizing and measuring insurance contract liabilities as well as reinsurance contract asset. It is the unit for applying requirements related to recognition and measurement.

PSAK No. 117 applies to insurance contracts, which are contracts that accept significant insurance risk from another party, and reinsurance contracts held. The Company applied Premium Allocation Approach (PAA) which is a simplified approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang paling awal dari pilihan berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari satu pemegang polis; dan
- Pada saat kelompok menjadi merugi untuk kelompok kontrak yang merugi.

Perusahaan menerapkan pendekatan alokasi premi untuk kelompok kontrak asuransi dan reasuransi yang dimiliki yang memenuhi kondisi berikut:

- Diharapkan secara wajar bahwa hasil pengukuran di bawah pendekatan alokasi premi tidak akan berbeda secara signifikan dari hasil di bawah model umum.
- Masa pertanggungan dari setiap kontrak yang termasuk dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki adalah satu tahun atau kurang.

Batasan Kontrak

Batasan kontrak merujuk pada suatu waktu ketika kewajiban substansial perusahaan asuransi untuk membuat pemegang polis membayar premi atau untuk memberikan layanan dalam kontrak asuransi berakhir.

Tingkat Agregasi

Pada saat pengakuan awal kontrak, PSAK No. 117 mensyaratkan identifikasi portofolio, yang selanjutnya harus diklasifikasikan ke dalam setidaknya tiga kelompok kontrak berdasarkan tingkat profitabilitas.

Untuk kelompok kontrak asuransi, kelompok kontrak dibagi menjadi:

- kelompok kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kelompok kontrak yang pada saat pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk selanjutnya menjadi kontrak yang merugi; dan
- kelompok kontrak tersisa dalam portofolio.

Portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki karakteristik risiko serupa dan dikelola bersama. Untuk kontrak asuransi yang diterbitkan kepada pemegang polis individu, pengelompokan dilakukan pada level polis tunggal saat pengakuan awal. Sementara kontrak reasuransi dikelompokkan dan diukur berdasarkan masing-masing perjanjian secara individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities
(Continued)

Company shall recognize a group of insurance contracts it issues from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;
- The date when the first payment from a policyholder in the group becomes due; and
- For a group of onerous contracts, when the group becomes onerous.

The Company applies the premium allocation approach to groups of insurance and reinsurance contracts held that meet the following conditions:

- It is reasonably expected that the measurement results under the premium allocation approach will not differ significantly from those under the general model.
- The coverage period of each contract included in the group of reinsurance contracts held is one year or less.

Contract Boundaries

Contract boundary refers to the point in time when the substantial obligation to force the policyholder to pay the insurance premium or to provide insurance contract services ends.

Level of Aggregation

At the initial recognition of the contract, PSAK No. 117 standard identifies the portfolio, and then identify and classify to at least three Groups of Contract based on the profitability.

For insurance contract, the group of contracts are divided into:

- group of onerous contract at initial recognition;
- group of contract which has no significant possibility to become onerous; and
- group of other remaining contract in the portfolio.

Portfolios comprise contracts subject to similar risks and managed together. Insurance contracts identified by a single policy are grouped at the single policy level upon initial recognition. Meanwhile reinsurance treaty contracts are classified by a single treaty.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi
(Lanjutan)

Arus Kas Akuisisi Asuransi

Arus kas akuisisi asuransi adalah arus kas yang timbul dari biaya penjualan, *underwriting*, dan inisiasi kelompok kontrak asuransi yang dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio tempat kelompok kontrak asuransi tersebut. Arus kas ini juga mencakup arus kas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke kontrak individu atau kelompok kontrak asuransi tertentu di dalam portofolio tersebut.

Tingkat Diskonto

Perusahaan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk mendapatkan tingkat diskonto arus kas, yaitu imbal hasil bebas risiko ditambahkan dengan *illiquidity premium*.

Alokasi Biaya

Perusahaan melakukan studi biaya secara rutin untuk menentukan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan tidak. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dibagi lebih lanjut menjadi biaya akuisisi, biaya pemeliharaan, dan biaya penanganan klaim.

Pengakuan Pendapatan Jasa Asuransi dan Reasuransi

Pendapatan jasa asuransi diakui sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar porsi bagian premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh dan porsi premi reasuransi kemudian diakui dalam hasil reasuransi.

Untuk kontrak yang diukur sesuai dengan pendekatan alokasi premi, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah penerimaan premi yang diharapkan selama periode tersebut. Perusahaan mengalokasikan penerimaan premi yang diharapkan selama periode pertanggungansian berdasarkan berlalunya waktu.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan disajikan dalam laba rugi dan mencakup jumlah-jumlah berikut:

- Klaim yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi) dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi.
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities*
(Continued)

Insurance Acquisition Cash Flows

Insurance acquisition cash flows are the cash flows that arise from the costs of selling, underwriting, and initiating a group of insurance contracts that are directly attributable to the portfolio to which the group of insurance contracts belongs. These also include cash flows that are not directly attributable to individual contracts or groups of insurance contracts within the portfolio.

Discount Rate

The Company uses a bottom-up approach to obtain the cash flows discount rate, which is risk-free yield plus an illiquidity premium.

Expense Allocation

The Company regularly conducted an expense study to determine direct attributable and indirect expenses. Direct attributable expense are further divided into acquisition cost, maintenance cost, and claims handling cost.

Recognition of Insurance and Reinsurance Revenue Service

Insurance service revenue is recognized over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received while the reinsurance premium portion is recognized as reinsurance result.

For contracts measured in accordance with the premium allocation approach, insurance income for each period is the expected premium receipts while providing coverage during that period. The Company allocates the expected premium receipts over the coverage period based on the passage of time.

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses arising from groups of issued insurance contracts are presented in profit or loss and include the following amounts:

- *Incurred claims (excluding investment components) and other incurred insurance service expenses.*
- *Amortization of insurance acquisition cash flows.*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi
(Lanjutan)

Beban Jasa Asuransi (Lanjutan)

- Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu. Oleh karena itu, perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terkait dengan liabilitas atas klaim yang terjadi.
- Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan. Oleh karena itu, kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan (*onerous*) dan pembalikan kerugian tersebut.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang sudah terjadi. Untuk mengukur liabilitas atas sisa masa pertanggungan, perusahaan menggunakan metode pendekatan alokasi premi (PAA) dengan catatan perusahaan telah lolos uji kelayakan penggunaan pendekatan PAA ini. Sedangkan untuk mengukur liabilitas atas klaim yang sudah terjadi perusahaan menggunakan kombinasi antara metode *Paid Loss Development Method* (PLDM) dan *Incurred Loss Development Method* (ILDM) untuk menghitung estimasi liabilitas terbaik dan metode *Mack* untuk menghitung penyesuaian risiko nonkeuangan.

Aset Kontrak Reasuransi

Dalam usahanya, Perusahaan mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities*
(Continued)

Insurance Service Expenses (Continued)

- *Changes related to past service. Therefore, changes in the fulfillment cash flows related to the liability for incurred claims.*
- *Changes related to future service. Therefore, losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.*

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities consists of liability of remaining coverage and liability of incurred claim. To measure the liability of remaining coverage, company applies premium allocation approach (PAA) in which the company has passed the PAA eligibility test. As for the measurement of liability of incurred claim, the company applies combined method between Paid Loss Development Method (PLDM) and Incurred Loss Development Method (ILDM) to calculate the best estimate liability and utilize Mack method to calculate non-financial risk adjustment.

Reinsurance Contract Asset

In its business, the Company cession insurance risk in the normal course of business on each line the business.

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance Company, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and non-proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance contracts, and facultative with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The company reinsures part of the risk on the acceptance of coverage obtained to other insurance companies and reinsurance companies.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi
(Lanjutan)

Aset Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Perusahaan juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi kerugian (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Perusahaan mengakui kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat mana yang paling awal dari pilihan berikut ini:

- Awal periode pertanggung jawaban dari kelompok kontrak reasuransi milikan.
- Tanggal ketika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pendasarnya merugi, jika kontrak reasuransi terkait masuk dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki saat atau sebelum tanggal tersebut.

Aset kontrak reasuransi dihitung menggunakan metode yang sama untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi, yaitu pendekatan alokasi premi untuk menghitung aset atas sisa masa pertanggung jawaban kontrak reasuransi. Kemudian untuk liabilitas atas klaim yang terjadi, estimasi liabilitas terbaik dihitung menggunakan kombinasi metode PLDM dan ILDM, dan penyesuaian risiko nonkeuangan dihitung menggunakan rasio penyesuaian risiko nonkeuangan dari portofolio kontrak asuransi pendasar.

Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi yang timbul akibat pengaruh nilai waktu dari uang, risiko keuangan, dan perubahan atas keduanya.

Perusahaan memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ("OCI"). Jumlah yang diakui dalam laba rugi ditentukan melalui alokasi sistematis atas jumlah pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak tersebut.

Jumlah yang disajikan dalam OCI diakumulasikan dalam pendapatan atau beban keuangan asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities*
(Continued)

Reinsurance Contract Asset (Continued)

The Company also bears reinsurance risk in its business activities for contracts loss insurance (*inward reinsurance*). Reinsurance premium and claim are recognized as income or expense in the same way as reinsurance is accepted as a business directly, taking into account the product classification of the reinsured business.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

While company shall recognize a group of reinsurance contracts held from the earlier of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held.
- The date the Company recognizes an onerous group of underlying insurance contracts, if the company entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Reinsurance contract asset is calculated using the same method used to calculate the insurance contract liability, which is premium allocation approach for liability of remaining coverage. And then for the liability of incurred claim, best estimate liability is calculated using the combination of PLDM and ILDM method, and non-financial risk adjustment is calculated from the non-financial risk adjustment ratio derived from underlying contract portfolio.

Insurance Finance Income or Expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income ("OCI"). The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the duration of the group of contracts.

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance income or expenses.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 tentang "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the shareholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

m. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 212 on "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment properties that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using prevailing tax rates as at reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions taken in income Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

m. Income Taxes (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar penghasilan kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefits

Imbalan kerja karyawan diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Employee benefits are recognized when they are payable to the employees based on accrual method.

Imbalan Pasca kerja Karyawan

Post-employment Benefits

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat penyisihan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Imbalan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides provisions for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Employee Benefit Law, Government Regulation No. 2 of 2022 on Job Creation.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca kerja Karyawan (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Perusahaan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial berdasarkan prinsip *Pooled Fund*. PPUKP hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Employee Benefits* (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The post-employment benefits liabilities are the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the post-employment benefits liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The Company entered into the Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP") organized by Financial Institution Pension Fund ("DPLK") AIA Financial based on Pooled Fund Principle. PPUKP shall be used solely for purpose of payment related to post-employment benefits liabilities.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflows of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflows of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Related Parties Transaction

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. Has control or joint control over the Company;
 - ii. Has significant influence over the Company; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company; If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Company;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Related Parties Transaction (Continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

q. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all share options held are exercised at the time of publication.

r. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "Impairment Losses".

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of the Company:

- i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- ii. Reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- iii. For which discrete financial information is available.*

Information used by decision makers operational in the framework of resource allocation and their performance assessment focused on the category of each product.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

1 Poundsterling Inggris/ <i>British Pound Sterling (GBP)</i>	22.666	20.333
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	21.274	17.921
1 Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	19.753	16.851
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	16.782	16.162
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.069	11.919
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar (CAD)</i>	12.264	11.225
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	11.255	10.082
1 Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand (NZD)</i>	9.756	9.153
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	4.144	3.616
1 China Yuan/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.401	2.214
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>	2.157	2.082
1 Kronor Swedia/ <i>Swedish Krona (SEK)</i>	1.829	1.470
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht (THB)</i>	533	476
100 Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JPY)</i>	108	102

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

	2025	2024
1 Poundsterling Inggris/ <i>British Pound Sterling (GBP)</i>	22.666	20.333
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	21.274	17.921
1 Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	19.753	16.851
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	16.782	16.162
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.069	11.919
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar (CAD)</i>	12.264	11.225
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	11.255	10.082
1 Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand (NZD)</i>	9.756	9.153
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	4.144	3.616
1 China Yuan/ <i>Chinese Yuan (CNY)</i>	2.401	2.214
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>	2.157	2.082
1 Kronor Swedia/ <i>Swedish Krona (SEK)</i>	1.829	1.470
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht (THB)</i>	533	476
100 Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JPY)</i>	108	102

u. Shares Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the statement of financial position.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Sewa (Lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dan investasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Selain penyisihan khusus terhadap piutang dan investasi signifikan individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif dengan menggunakan matriks provisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments in Applying Accounting Policies

Leases (Continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

b. Assumption and key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company estimates impairment allowance for other receivables and investment using simplified approach of ECL. In addition to specific allowance against individually significant receivables and investment, the Company also recognizes a collective impairment allowance using provision matrix.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain dan investasi. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pemegang polis. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 6 dan 7.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 31.

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan beban terkait bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

A provision matrix is used to determine ECL for other receivable and investment, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Notes 2d, 6 and 7.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss or other comprehensive income.

Further details are disclosed in Notes 2d and 31.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities and related expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laba rugi dan pada saat terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 15.

Penyusutan Aset tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2j, 9a, 10 dan 11.

Revaluasi Properti Investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025. Untuk properti investasi, penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Data Pasar, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 7c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and key sources of estimation uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its post-employment benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 15.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-use Assets and Amortization Intangible Assets

The cost of fixed assets, right-of-use assets, intangible assets are depreciated and depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 2h, 2i, 2j, 9a, 10 and 11.

Investment Properties Revaluation

The Company carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value as at December 31, 2025. For the investment properties, the valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is carried out in accordance with Indonesian Valuation Standards, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Method, as further explanation in Note 7c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 26c.

Aset/Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Perusahaan menentukan estimasi terkini yang tidak bias atas arus kas masa depan, penyesuaian atas risiko keuangan terkait nilai waktu uang dan arus kas masa depan, serta penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dalam mengukur nilai kini dari arus kas pemenuhan liabilitas untuk sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang telah terjadi. Pengukuran nilai kini atas arus kas pemenuhan tersebut ditentukan berdasarkan estimasi variabel pasar yang relevan, pertimbangan atas ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas masa depan, serta asumsi aktuarial, ekonomi, dan risiko lainnya.

Perusahaan menghitung laba dari penyediaan jasa kontraktual berdasarkan jumlah unit pertanggungan untuk suatu kelompok kontrak asuransi. Jumlah unit pertanggungan untuk kelompok kontrak asuransi ditentukan oleh unit kuantitatif dari jasa kontrak asuransi dan estimasi durasi pertanggungannya.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu penurunan nilai dapat terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi aset yang serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset. Dalam menilai nilai pakai, estimasi neto atas arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko tertentu terhadap aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terbaru diperhitungkan, jika ada. Jika tidak terdapat transaksi tersebut yang dapat diidentifikasi, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan atas model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Assumption and key sources of estimation uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets (Continued)

Further details are disclosed in Notes 2m and 26c.

Insurance and Reinsurance Contract Assets/Liabilities

The Company determines unbiased current estimates of future cash flows, adjustments for financial risk related to the time value of money and future cash flows, and the risk adjustment for non-financial risk when measuring the present value of fulfillment cash flows of liabilities for remaining coverage and liabilities for incurred claims. Such measurement of the present value of fulfillment cash flows is determined based on estimates of relevant market variables, judgment regarding the uncertainty of the amount and timing of future cash flows, as well as actuarial, economic assumptions, and other risks.

The Company calculates profit from the provision of contractual services based on the number of coverage units for a group of insurance contracts. The number of coverage units for a group of insurance contracts is determined by the quantity of insurance contract services and their expected coverage duration.

Further details are disclosed in Notes 2k and 14.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flows model.

Based on the assessment of Company, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas	4.500.000	4.500.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.020.963.471	334.192.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	3.064.168.372	1.053.061.978	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.652.199.689	2.713.300.826	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.498.460.394	2.321.612.846	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	141.758.607	104.771.629	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83.409.511	88.832.117	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	75.999.494	157.218.005	PT Bank Permata Tbk
PT PT Bank Hibank Indonesia	58.615.394	52.489.546	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	51.145.890	7.386.396	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank Seabank Indonesia	39.059.940		PT Bank Seabank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.615.592	84.467.405	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.972.767	25.089.051	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	20.308.506	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.832.328	24.488.271	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.134.633	31.247.219	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.306.695	7.571.926	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	4.449.568	24.936.715	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	1.870.000	2.260.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.823.629	1.700.709	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.223.661	1.223.661	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.030.356	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Super Bank Indonesia	-	7.547.858.750	PT Super Bank Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	788.547.814	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	10.328.279	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	411.890	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Subjumlah	12.802.348.497	15.382.997.994	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Bank Nationalnobu Tbk	706.533.081	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	13.513.381.578	15.387.497.994	Total

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By Currency

	2025	2024	
Rupiah	12.402.046.323	14.578.110.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.111.335.255	809.387.345	United States Dollar
Jumlah	13.513.381.578	15.387.497.994	Total

b. Informasi Lainnya

b. Other Information

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash on hand and in banks are as follows:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at any time;
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

b. Informasi Lainnya (Lanjutan)

	<u>2025</u>
Rupiah	0,20% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,50%
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.	
Manajemen berpendapat bahwa kas dan bank pada tahun 2025 dan 2024 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.	
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap bank pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa bank tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

b. Other Information (Continued)

	<u>2024</u>	
	0,25% - 2,00%	Rupiah
	0,01% - 0,11%	United States Dollar
The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.		
Management believes that cash on hand and in banks 2025 and 2024 are not impaired, so that no provision has been made.		
Based on the result of the review over cash in banks at the end of the year, management believes that cash in banks has no impairment therefore no allowance was formed.		

5. ASET KONTRAK REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Estimasi aset reasuransi:	
Sisa masa pertanggungan	134.758.357.661
Klaim yang terjadi	787.399.189.348
Subjumlah	922.157.547.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.473.671.645)
Neto	878.683.875.364

Mutasi aset kontrak reasuransi sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	768.691.086.850
Beban dari kontrak reasuransi milikan	(224.880.009.422)
Pendapatan keuangan	1.978.057.184
Arus kas	332.894.740.752
Saldo akhir tahun	878.683.875.364

5. REINSURANCE CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
Estimasi aset reasuransi:		Estimated reinsurance asset
Sisa masa pertanggungan	88.672.541.648	Remaining coverage
Klaim yang terjadi	695.823.678.577	Incurred claim
Subjumlah	784.496.220.225	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.805.133.375)	Allowance for impairment losses
Neto	768.691.086.850	Net

The movements of reinsurance contract assets as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	862.478.949.053	Beginning balance
Beban dari kontrak reasuransi milikan	(256.888.909.921)	Reinsurance contract expense
Pendapatan keuangan	9.796.261.149	Finance income
Arus kas	153.304.786.569	Cash flows
Saldo akhir tahun	768.691.086.850	Ending balance

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

Rincian dan mutasi aset kontrak reasuransi sebagai berikut:

5. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (Continued)

The details and movement of reinsurance contract asset as follows:

Deskripsi/ Description	2025				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		Jumlah/Total
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	
Saldo awal nilai buku/ Net book value at beginning balance	68.276.389.360	4.591.018.913	660.754.887.345	35.068.791.232	768.691.086.850
Aset kontrak reasuransi/ Reinsurance contract assets	68.276.389.360	4.591.018.913	660.754.887.345	35.068.791.232	768.691.086.850
Liabilitas kontrak reasuransi/ Reinsurance contract liabilities	-	-	-	-	-
Alokasi premi reasuransi/ Allocation of reinsurance premium	(510.340.705.588)	-	-	-	(510.340.705.588)
Jumlah pemulihan dari reasuransi/ Amounts recoverable from reinsurer	-	(2.252.151.000)	283.653.567.985	4.059.279.181	285.460.696.166
Klaim dan beban layanan asuransi/ Claims and insurance service expense	-	-	343.044.071.132	21.276.519.590	364.320.590.722
Perubahan arus kas atas kejadian klaim/Cash flows change in incurred claim	-	-	(59.390.503.147)	(17.217.240.409)	(76.607.743.556)
Pemuliahan komponen kerugian/Loss recovery component	-	(2.252.151.000)	-	-	(2.252.151.000)
Beban reasuransi bersih (margin)/ Reinsurance net cost (margin)	(510.340.705.588)	(2.252.151.000)	283.653.567.985	4.059.279.181	(224.880.009.422)
Pendapatan keuangan bersih reasuransi/Net reinsurance finance income	2.803.853.241	-	26.842.742.213	-	29.646.595.454
Dampak perubahan selisih kurs/Effect of movements in exchange rate	-	-	-	-	-
Dampak perubahan risiko nonkinerja reasuransi/Effect of changes in nonperformance risk of reinsurer	(27.668.538.270)	-	-	-	(27.668.538.270)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

5. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (Continued)

2025 (Lanjutan/Continued)					
Deskripsi/ Description	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		Jumlah/Total
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	
Pendapatan keuangan bersih reasuransi/ Net reinsurance finance income	(24.864.685.029)	-	26.842.742.213	-	1.978.057.184
Komponen investasi reasuransi/ Reinsurance investment components	(1.079.174.340)	-	1.079.174.340	-	-
Arus kas/Cash flows	556.953.993.700	-	(224.059.252.948)	-	332.894.740.752
Premi dan biaya serupa yang dibayarkan/ Premium and similar expenses paid	556.953.993.700	-	-	-	556.953.993.700
Jumlah diterima/ Amounts received	-	-	(224.059.252.948)	-	(224.059.252.948)
Jumlah arus kas/ Total cash flows	-	-	-	-	-
Perubahan lainnya/ Other movements	-	-	-	-	-
Saldo akhir nilai buku/ Net book value at ending balance	88.945.818.103	2.338.867.913	748.271.118.935	39.128.070.413	878.683.875.364
Aset kontrak reasuransi/ Reinsurance contract assets	88.945.818.103	2.338.867.913	748.271.118.935	39.128.070.413	878.683.875.364
Liabilitas kontrak reasuransi/ Reinsurance contract liabilities	-	-	-	-	-
2024					
Deskripsi/ Description	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		Jumlah/Total
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	
Saldo awal nilai buku/ Net book value at beginning balance	65.640.797.480	1.006.674.712	750.468.720.812	45.362.756.049	862.478.949.053
Aset kontrak reasuransi/ Reinsurance contract assets	65.640.797.480	1.006.674.712	750.468.720.812	45.362.756.049	862.478.949.053
Liabilitas kontrak reasuransi/ Reinsurance contract liabilities	-	-	-	-	-

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

5. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (Continued)

Deskripsi/ Description	2024 (Lanjutan/Continued)				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Jumlah/Total
Alokasi premi reasuransi/ Allocation of reinsurance premium	(452.255.247.057)	-	-	-	(452.255.247.057)
Jumlah pemulihan dari reasuransi/ Amounts recoverable from reinsurer	-	3.584.344.201	202.075.957.752	(10.293.964.817)	195.366.337.136
Klaim dan beban layanan asuransi/ Claims and insurance service expense	-	-	329.624.742.851	19.912.812.147	349.537.554.998
Perubahan arus kas atas kejadian klaim/ Cash flows change in incurred claim	-	-	(127.548.785.099)	(30.206.776.964)	(157.755.562.063)
Pemuliahan komponen kerugian/ Loss recovery component	-	3.584.344.201	-	-	3.584.344.201
Beban reasuransi bersih (margin)/ Reinsurance net cost (margin)	(452.255.247.057)	3.584.344.201	202.075.957.752	(10.293.964.817)	(256.888.909.921)
Pendapatan keuangan bersih reasuransi/ Net reinsurance finance income	4.352.676.133	-	10.333.629.991	-	14.686.306.124
Dampak perubahan selisih kurs/ Effect of movements in exchange rate	-	-	-	-	-
Dampak perubahan risiko nonkinerja reasuransi/ Effect of changes in nonperformance risk of reinsurer	(4.890.044.975)	-	-	-	(4.890.044.975)
Pendapatan keuangan bersih reasuransi/ Net reinsurance finance income	(537.368.842)	-	10.333.629.991	-	9.796.261.149
Komponen investasi reasuransi/ Reinsurance investment components	-	-	-	-	-

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

5. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (Continued)

Deskripsi/ Description	2024 (Lanjutan/Continued)				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Jumlah/Total
Arus kas/Cash flows	455.428.207.779	-	(302.123.421.210)	-	153.304.786.569
Premi dan biaya serupa yang dibayarkan/ Premium and similar expenses paid	455.428.207.779	-	-	-	455.428.207.779
Jumlah diterima/ Amounts received	-	-	(302.123.421.210)	-	(302.123.421.210)
Jumlah arus kas/ Total cash flows	-	-	-	-	-
Perubahan lainnya/ Other movements	-	-	-	-	-
Saldo akhir nilai buku/ Net book value at ending balance	68.276.389.360	4.591.018.913	660.754.887.345	35.068.791.232	768.691.086.850
Aset kontrak reasuransi/ Reinsurance contract assets	68.276.389.360	4.591.018.913	660.754.887.345	35.068.791.232	768.691.086.850
Liabilitas kontrak reasuransi/ Reinsurance contract liabilities	-	-	-	-	-

Mutasi aset kontrak reasuransi sebagai berikut:

The movement of reinsurance contract asset as follows:

a. Estimasi aset reasuransi atas sisa masa pertanggunggaran

a. Estimated reinsurance asset of remaining coverage

	2025	2024	
Harta benda	80.619.951.823	46.897.778.416	Property
Rekayasa	39.738.620.918	26.324.399.476	Engineering
Kredit	6.050.920.879	4.171.148.262	Credit
Kendaraan bermotor	957.762.639	1.296.106.144	Motor vehicles
Rangka kapal	397.122.344	-	Marine hull
Rangka pesawat	273.039.688	1.716.004.909	Aviation hull
Kesehatan	77.935.136	750.303.790	Health
Pengangkutan	(149.053.248)	36.970.315	Marine cargo
Lain-lain	6.792.057.482	7.479.830.336	Others
Jumlah	134.758.357.661	88.672.541.648	Total

b. Estimasi aset reasuransi atas klaim yang terjadi

b. Estimated reinsurance asset of incurred claim

	2025	2024	
Harta benda	610.034.007.509	556.880.911.383	Property
Rekayasa	149.449.109.664	123.239.015.488	Engineering
Kesehatan	7.626.599.340	4.406.419.976	Health
Pengangkutan	7.401.676.169	4.186.880.841	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.031.560.489	2.264.921.806	Motor vehicles
Lain-lain	7.856.236.177	4.845.529.083	Others
Jumlah	787.399.189.348	695.823.678.577	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Piutang hasil investasi	
Kupon obligasi	14.139.660.945
Bunga deposito berjangka	976.018.334
Subjumlah	15.115.679.279
Piutang ASO	50.156.971.763
Piutang karyawan	2.825.831.011
Piutang pihak ketiga	750.000.000
Lain-lain	1.981.190.947
Subjumlah	70.829.673.000
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)
Neto	69.748.579.616

Seluruh piutang lain-lain dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp1.081.093.384. Tidak terdapat penambahan, pemulihan, atau penghapusan cadangan penambahan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga pada 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga, dimana pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Piutang ASO merupakan piutang yang timbul dari perjanjian *Administrative Services Only (ASO)*, yang mencerminkan tagihan atas jasa administrasi tanpa penanggungungan risiko asuransi.

7. INVESTASI

	2025
Efek	1.368.334.492.999
Deposito berjangka	620.681.114.566
Properti investasi	86.653.000.000
Investasi lain	2.498.610.151
Penyertaan saham	1.131.124.980
Jumlah	2.079.298.342.696

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	
		<i>Investment income receivables</i>
	12.393.484.674	<i>Interest from bonds</i>
	960.060.023	<i>Interest from time deposits</i>
Subjumlah	13.353.544.697	<i>Sub-total</i>
		<i>ASO receivable</i>
	49.077.975.714	<i>Employee receivables</i>
	3.423.449.074	<i>Third party receivable</i>
	-	<i>Others</i>
	2.842.338.569	
Subjumlah	68.697.308.054	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)	<i>Allowance for impairment losses of other receivables</i>
Neto	67.616.214.670	Net

All other receivables are in Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp1,081,093,384. No provision for impairment and reversal or write-off of allowance for impairment on other receivables were recognized in 2025 and 2024.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible other receivables.

Employee receivables are non-interest bearing and payments are collected through monthly payroll deductions.

ASO receivables represent receivables arising from *Administrative Services Only (ASO)* arrangements, reflecting billings for administrative services provided without assuming insurance risk.

7. INVESTMENTS

	2024	
	1.003.982.771.839	<i>Marketable securities</i>
	433.037.723.739	<i>Time deposits</i>
	87.135.000.000	<i>Investment properties</i>
	-	<i>Other investment</i>
	1.110.506.611	<i>Investment in shares</i>
Total	1.525.266.002.189	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Efek

a. Marketable Securities

	2025	2024	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi	958.411.401.339	927.214.175.554	<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	389.232.304.460	76.768.596.285	<i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.690.787.200	-	<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah	1.368.334.492.999	1.003.982.771.839	Total

Rincian investasi efek adalah sebagai berikut:

The details of investment in marketable securities are as follows:

	2025	2024	
<u>Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi</u>			<i><u>Financial assets measured at amortized cost</u></i>
Obligasi - pihak ketiga			<i>Bonds - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Surat Berharga Syariah Negara			<i>Government Shariah Securities</i>
PBS032	145.000.000.000	145.000.000.000	<i>PBS032</i>
Obligasi Negara Seri FR0076	92.000.000.000	92.000.000.000	<i>Government Bonds FR0076</i>
Obligasi Negara Seri FR0083	80.000.000.000	80.000.000.000	<i>Government Bonds FR0083</i>
Surat Berharga Syariah Negara PBS003	75.000.000.000	30.000.000.000	<i>Government Shariah Securities PBS003</i>
Obligasi Negara Seri FR0089	69.939.000.000	69.939.000.000	<i>Government Bonds FR0089</i>
Obligasi Negara Seri FR0092	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Government Bonds FR0092</i>
Obligasi Negara Seri FR0097	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Government Bonds FR0097</i>
Surat Berharga Syariah Negara PBS030	60.000.000.000	10.000.000.000	<i>Government Shariah Securities PBS030</i>
Obligasi Negara Seri FR0075	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Government Bonds FR0075</i>
Obligasi Negara Seri FR0095	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Government Bonds FR0095</i>
Obligasi Negara Seri FR0059	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Government Bonds FR0059</i>
Obligasi Negara Seri FR0064	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Government Bonds FR0064</i>
Obligasi Negara Seri FR0082	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Government Bonds FR0082</i>
Obligasi Negara Seri FR0098	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Government Bonds FR0098</i>
Obligasi Negara Seri FR0074	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Government Bonds FR0074</i>
Obligasi Negara Seri FR0086	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Government Bonds FR0086</i>
Obligasi Negara Seri FR0065	10.000.000.000	-	<i>Government Bonds FR0065</i>
Obligasi Negara Seri FR0052	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Government Bonds FR0052</i>
Obligasi Negara Seri FR0080	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Government Bonds FR0080</i>
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	4.739.284.849	4.739.284.849	<i>Sustainable Bonds III Waskita Karya Tahap II Year 2018 Series B</i>
Obligasi Negara Seri FR0091	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Government Bonds FR0091</i>
Obligasi Negara Seri FR0047	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Government Bonds FR0047</i>
Surat Berharga Syariah Negara PBS017	-	30.000.000.000	<i>Government Shariah Securities PBS017</i>
Surat Berharga Syariah Negara PBS036	-	30.000.000.000	<i>Government Shariah Securities PBS036</i>
Obligasi Negara Seri FR0081	-	10.000.000.000	<i>Government Bonds FR0081</i>
Subjumlah	934.678.284.849	899.678.284.849	<i>Sub-total</i>
Premi (diskon) - neto	22.226.272.963	21.292.138.158	<i>Premium (discount) - net</i>
Subjumlah	956.904.557.812	920.970.423.007	<i>Sub-total</i>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Efek (Lanjutan)

a. Marketable Securities (Continued)

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi USD Negara Indonesia 27	3.356.400.000	3.232.400.000	Indonesian Sovereign Bonds USD 27
Obligasi USD Negara Indonesia 25	-	4.848.600.000	Indonesian Sovereign Bonds USD 25
Subjumlah	3.356.400.000	8.081.000.000	Sub-total
Premi (diskon) - neto	12.219.257	24.528.277	Premium (discount) - net
Subjumlah	3.368.619.257	8.105.528.277	Sub-total
Jumlah	960.273.177.069	929.075.951.284	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai obligasi	(1.861.775.730)	(1.861.775.730)	Allowance for impairment losses on bonds
Neto	958.411.401.339	927.214.175.554	Net

	2025	2024	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Reksa dana - pihak ketiga			Mutual funds - third parties
Rupiah			Rupiah
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	239.729.273.660	5.066.520.354	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	65.132.257.081	-	Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	10.473.566.625	-	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
Reksa Dana KISI Money Market Fund	10.013.564.704	-	Reksa Dana KISI Money Market Fund
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	6.742.017.700	6.607.272.100	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129
Reksa Dana Cipta Dana Cash	-	58.111.810.803	Reksa Dana Cipta Dana Cash
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	-	6.982.993.028	Reksa Dana Syailendra Dana Kas
Subjumlah	332.090.679.770	76.768.596.285	Sub-total
Reksa dana - pihak berelasi			Mutual funds - related parties
Reksa Dana Cipta Dana Cash	47.107.570.368	-	Reksa Dana Cipta Dana Cash
Reksa Dana Cipta Bond	10.034.054.322	-	Reksa Dana Cipta Bond
Subjumlah	57.141.624.690	-	Sub-total
Jumlah	389.232.304.460	76.768.596.285	Total

	2025	2024	
<u>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
Obligasi - pihak ketiga			Bonds - third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi Negara Seri FR0065	10.311.425.000	-	Government Bonds FR0065
Obligasi Negara Seri FR0100	10.379.362.200	-	Government Bonds FR0100
Jumlah	20.690.787.200	-	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Efek (Lanjutan)

a. Marketable Securities (Continued)

Rincian obligasi yang diukur pada biaya perolehan adalah sebagai berikut:

The details of bonds at amortized cost are as follows:

2025							
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat Obligasi/ Bonds Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak ketiga							Third parties
Surat Berharga Syariah Negara PBS032	4,88%	-	15-Jul-26	145.000.000.000	139.637.500.000	143.720.794.195	Government Shariah Securities PBS032
Obligasi Negara Seri FRO076	7,38%	-	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.315.124.657	Government Bonds FRO076
Surat Berharga Syariah Negara PBS003	6,00%	-	15-Jan-27	75.000.000.000	73.913.500.000	74.503.314.312	Government Shariah Securities PBS003
Obligasi Negara Seri FRO083	7,50%	-	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.163.040.817	Government Bonds FRO083
Obligasi Negara Seri FRO089	6,88%	-	15-Aug-51	69.939.000.000	70.949.044.773	70.906.832.353	Government Bonds FRO089
Obligasi Negara Seri FRO097	7,13%	-	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.315.000	68.158.889.654	Government Bonds FRO097
Obligasi Negara Seri FRO092	7,13%	-	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.695.332.998	Government Bonds FRO092
Surat Berharga Syariah Negara PBS030	5,88%	-	15-Jul-28	60.000.000.000	58.590.000.000	58.989.771.362	Government Shariah Securities PBS030
Obligasi Negara Seri FRO075	7,50%	-	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	53.997.639.830	Government Bonds FRO075
Obligasi Negara Seri FRO095	6,38%	-	15-Aug-28	40.000.000.000	39.473.000.000	39.675.643.166	Government Bonds FRO095
Obligasi Negara Seri FRO098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.440.000	30.804.980.223	Government Bonds FRO098
Obligasi Negara Seri FRO082	7,00%	-	15-Sept-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.690.680.864	Government Bonds FRO082
Obligasi Negara Seri FRO059	7,00%	-	15-May-27	30.000.000.000	30.190.000.000	30.091.074.777	Government Bonds FRO059
Obligasi Negara Seri FRO064	6,13%	-	15-May-28	30.000.000.000	29.314.000.000	29.573.353.176	Government Bonds FRO064
Obligasi Negara Seri FRO074	7,50%	-	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.057.799.512	Government Bonds FRO074
Obligasi Negara Seri FRO086	5,50%	-	15-Apr-26	15.000.000.000	14.722.985.000	14.959.071.031	Government Bonds FRO086
Obligasi Negara Seri FRO080	7,50%	-	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.528.000	10.558.195.907	Government Bonds FRO080
Obligasi Negara Seri FRO052	10,50%	-	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.298.013.458	Government Bonds FRO052
Obligasi Negara Seri FRO065	6,63%	-	15-May-33	10.000.000.000	10.075.000.000	10.070.276.940	Government Bonds FRO065
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	-	08-Jan-27	3.356.400.000	3.411.780.600	3.368.619.257	Indonesia Sovereign USD Bonds 27
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018	8,25%	idsD	23-Feb-23	4.739.284.849	4.805.584.849	2.877.509.119	Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II for 2018
Obligasi Negara Seri FRO091	6,38%	-	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.080.000	1.962.249.086	Government Bonds FRO091
Obligasi Negara Seri FRO047	10,00%	-	15-Feb-28	1.000.000.000	849.254.683	973.194.645	Government Bonds FRO047
Neto				938.034.684.849	957.549.312.905	958.411.401.339	Net

2024

	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat Obligasi/ Bonds Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak ketiga							Third parties
Surat Berharga Syariah Negara PBS032	4,88%	-	15-Jul-26	145.000.000.000	139.637.500.000	141.444.826.499	Government Shariah Securities PBS032
Obligasi Negara Seri FRO076	7,38%	-	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.424.559.371	Government Bonds FRO076
Obligasi Negara Seri FRO083	7,50%	-	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.430.938.052	Government Bonds FRO083
Obligasi Negara Seri FRO089	6,88%	-	15-Aug-51	69.939.000.000	70.949.044.773	70.922.336.669	Government Bonds FRO089

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Efek (Lanjutan)

a. Marketable Securities (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)							
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat Obligasi/ Bonds Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak ketiga (Lanjutan)							Third parties (Continued)
Obligasi Negara Seri FRO092	7,13%	-	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.789.347.232	Government Bonds FRO092
Obligasi Negara Seri FRO097	7,13%	-	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.315.000	68.260.692.385	Government Bonds FRO097
Obligasi Negara Seri FRO075	7,50%	-	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	54.213.207.145	Government Bonds FRO075
Obligasi Negara Seri FRO095	6,38%	-	15-Aug-28	40.000.000.000	39.473.000.000	39.564.818.358	Government Bonds FRO095
Obligasi Negara Seri FRO059	7,00%	-	15-May-27	30.000.000.000	30.190.000.000	30.152.951.844	Government Bonds FRO059
Obligasi Negara Seri FRO064	6,13%	-	15-May-28	30.000.000.000	29.314.000.000	29.411.068.485	Government Bonds FRO064
Obligasi Negara Seri FRO082	7,00%	-	15-Sept-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.813.758.169	Government Bonds FRO082
Obligasi Negara Seri FRO098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.440.000	30.847.323.597	Government Bonds FRO098
Surat Berharga Syariah Negara PBS003	6,00%	-	15-Jan-27	30.000.000.000	29.496.000.000	29.647.594.608	Government Shariah Securities PBS003
Surat Berharga Syariah Negara PBS017	6,13%	-	15-Oct-25	30.000.000.000	29.759.000.000	29.870.916.041	Government Shariah Securities PBS017
Surat Berharga Syariah Negara PBS036	5,38%	-	15-Oct-25	30.000.000.000	29.524.000.000	29.796.997.552	Government Shariah Securities PBS036
Obligasi Negara Seri FRO074	7,50%	-	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.185.596.563	Government Bonds FRO074
Obligasi Negara Seri FRO086	5,50%	-	15-Apr-26	15.000.000.000	14.722.985.000	14.821.921.509	Government Bonds FRO086
Obligasi Negara Seri FRO052	10,50%	-	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.348.505.095	Government Bonds FRO052
Obligasi Negara Seri FRO080	7,50%	-	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.528.000	10.601.474.161	Government Bonds FRO080
Obligasi Negara Seri FRO081	6,50%	-	15-Jun-25	10.000.000.000	9.964.000.000	9.988.724.256	Government Bonds FRO081
Surat Berharga Syariah Negara PBS030	5,88%	-	15-Jul-28	10.000.000.000	9.720.000.000	9.773.628.926	Government Shariah Securities PBS030
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018	8,25%	idB	23-Feb-23	4.739.284.849	4.805.584.849	2.877.509.119	Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II For 2018
Obligasi Negara Seri FRO091	6,38%	-	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.080.000	1.957.513.759	Government Bonds FRO091
Obligasi Negara Seri FRO047	10,00%	-	15-Feb-28	1.000.000.000	849.254.683	962.437.881	Government Bonds FRO047
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	-	15-Jan-25	4.848.600.000	4.956.077.300	4.850.291.008	Indonesia Sovereign USD Bonds 25
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	-	08-Jan-27	3.232.400.000	3.285.734.600	3.255.237.270	Indonesia Sovereign USD Bonds 27
Neto				907.759.284.849	928.263.844.205	927.214.175.554	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas efek obligasi adalah sebesar Rp1.861.775.730. Penurunan nilai ini berkaitan dengan investasi pada Obligasi Waskita TH II 2018 SERI B.

As at December 31, 2025 and 2024, allowance for impairment losses of investment in bonds amounted to Rp1,861,775,730. This allowance is related to Obligasi Waskita TH II 2018 Seri B investment.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan efek obligasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya efek obligasi.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible marketable securities on bonds.

Rincian investasi yang efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of investment in securities at fair value through profit or loss are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

	2025		2024		
	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Unit/ Total Unit	Nilai Wajar/ Fair Value	
Reksa dana Pihak ketiga					Mutual fund Third parties
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	123.829.023	239.729.273.660	2.766.655	5.066.520.354	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	1.086.865	65.132.256.954	-	-	Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	5.659.438	10.473.566.751	-	-	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
Reksa Dana KISI Fixed Income Fund Plus	8.466.827	10.013.564.704	-	-	Reksa Dana KISI Fixed Income Fund Plus
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	6.742.017.700	11.000.000	6.607.272.100	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129
Reksa Dana Cipta Dana Cash	-	-	34.047.429	58.111.810.803	Reksa Dana Cipta Dana Cash
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	-	-	4.148.110	6.982.993.028	Reksa Dana Syailendra Dana Kas
Subjumlah		332.090.679.769		76.768.596.285	Sub-total
Pihak berelasi					Related parties
Reksa Dana Cipta Dana Cash	26.058.099	47.107.570.369	-	-	Reksa Dana Cipta Dana Cash
Reksa Dana Cipta Dana Bond	5.159.746	10.034.054.322	-	-	Reksa Dana Cipta Dana Bond
Subjumlah		57.141.624.691		-	Sub-total
Jumlah		389.232.304.460		76.768.596.285	Total

Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar reksa dana yang diakui sebagai hasil investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp7.977.967.936 sebesar dan (Rp3.019.276.012) (Catatan 21).

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

Unrealized gain (loss) on decrease in fair value of mutual fund as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,977,967,936 and (Rp3,019,276,012), respectively, is recognized as investment income (Note 21).

The details of bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENTS (Continued)

a. Efek (Lanjutan)

a. Marketable Securities (Continued)

2025							
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat Obligasi/ Bonds Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Negara Seri FR0065	6,63%	-	15-May-33	10.175.000.000	10.175.000.000	10.311.425.000	Government Bonds FR0065
Obligasi Negara Seri FR0100	6,63%	-	15-Feb-34	10.125.000.000	10.125.000.000	10.379.362.200	Government Bonds FR0100
Neto				20.300.000.000	20.300.000.000	20.690.787.200	Net

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Changes in unrealized gains (losses) on securities measured at fair value through other comprehensive income.

	2025	2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	-	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(310.401.098)	-	Additional unrealized losses during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(310.401.098)	-	Ending balance before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	310.401	-	Deferred income tax
Saldo akhir	(310.090.697)	-	Ending balance

Obligasi negara yang dimiliki oleh Perusahaan diterbitkan oleh Republik Indonesia, di mana obligasi pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat.

Government bonds held by the Company are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating are unrated.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 dan FR0091 sebesar Rp30.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan POJK No. 26 Tahun 2025 yang diundangkan pada tanggal 24 November 2025 menggantikan POJK No. 5 tahun 2023 perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

As at December 31, 2025 and 2024 Government Bonds FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 and FR0091 amounted to Rp30,000,000,000 are the Company's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with POJK No. 26 of 2025, which was promulgated on November 24, 2025, and supersedes POJK No. 5 of 2023, being the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016. the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated with Investment (PAYDI). As at December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Sesuai POJK No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

b. Deposito Berjangka

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mayapada Tbk	210.000.000.000	155.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Super Bank Indonesia	141.553.274.690	30.000.000.000	PT Super Bank Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	61.500.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.251.793.890	50.944.420.052	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	36.034.321.567	41.188.957.866	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	35.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	24.139.193.272	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT KB Bank Syariah	20.000.000.000	-	PT KB Bank Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.500.000.000	34.600.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Seabank Indonesia	10.000.000.000	-	PT Bank Seabank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Hibank Indonesia	2.000.000.000	-	PT Hibank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	899.895.205	394.859.367	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.011.942.218	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	554.378.478.624	403.640.179.503	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Shinhan Indonesia	5.471.754.318	17.493.898.622	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.356.400.000	6.464.800.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.474.481.624	5.438.845.614	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	10.302.635.942	29.397.544.236	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Nationalnobu Tbk	56.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	620.681.114.566	433.037.723.739	Total

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,50% - 7,60%	4,50% - 7,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 5,00%	1,00% - 5,45%	United States Dollar

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

b. Deposito Berjangka (Lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 26 Tahun 2025 yang menggantikan POJK No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun deposito berjangka pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

c. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	20.195.779.679	20.195.779.679	Acquisition cost
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	66.457.220.321	66.939.220.321	Increase on revaluation of investment properties on fair value
Jumlah	86.653.000.000	87.135.000.000	Total

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	87.135.000.000	85.480.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	1.673.979.000	Addition
Perubahan nilai wajar	(482.000.000)	(18.979.000)	Changes in fair value
Saldo akhir	86.653.000.000	87.135.000.000	Ending balance

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk kaveling dengan jumlah luas masing-masing 18.673 m² pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang berlokasi di Bukit Sentul, Jawa Barat.

Tanah di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah dilakukan oleh KJPP Areyanti, Zainab dan Rekan dan KJPP Areyanti dan Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Desember 2025 dan 29 November 2024. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan, dan karakteristik tanah.

7. INVESTMENTS (Continued)

b. Time Deposits (Continued)

Based on POJK No. 26 of 2025, which was promulgated on November 24, 2025, and supersedes POJK No. 5 of 2023, being the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of PAYDI.

Based on the review result on time deposits account at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investment, therefore, no allowance was made.

c. Investment Properties

Investment properties is land which is carried at fair value. Balances as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The movements of investment properties are as follows:

Land represents investments of the Company in several parcels of land totaling 18,673 m² as of December 31, 2025 and 2024, respectively, located at Bukit Sentul, West Java.

The land is recorded at their fair value.

Valuation to determine the fair value of the Company's land and buildings as at December 31, 2025 and 2024 was performed by KJPP Areyanti, Zainab dan Rekan dan KJPP Areyanti dan Rekan, an independent appraisal, based on its reports dated December 22, 2025 and November 29, 2024, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flows model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows type of right on property, market condition, location, physical characteristics, income producing characteristics, and land characteristics.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

d. Investasi Lain

Mulai tahun 2025, Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan yang terdiri dari pinjaman jangka pendek. Fasilitas kredit yang diberikan ini dicatat sebagai bagian dari investasi lain dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah investasi lain sebesar Rp2.498.610.151.

Pinjaman karyawan terdiri dari 2 (dua) program:

1. Program A diberikan untuk karyawan tetap dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun dan jumlah pinjaman yang dapat dicairkan adalah maksimal sebesar uang pisah. Atas pinjaman karyawan dikenakan bunga 5% per tahun, dengan tenor pinjaman maksimal 2 tahun.
2. Program B diberikan untuk karyawan tetap dengan masa kerja minimal 2 (dua) tahun dan jumlah pinjaman yang dapat dicairkan adalah maksimal sebesar 3 (tiga) kali gaji. Atas pinjaman karyawan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, dengan tenor pinjaman maksimal 2 tahun.

e. Penyertaan Saham

Penyertaan saham langsung diklasifikasikan sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2025	2024
PT Reasuransi		
Maipark Indonesia	1,96%	1,96%
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus Sertifikat Dewan	-	-
Asuransi Indonesia	-	-
Jumlah		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp1.131.124.980 dan Rp1.110.506.611.

7. INVESTMENTS (Continued)

d. Other Investment

Starting from 2025, the Company provides credit facilities to employees which consist of short-term loans. These credit facilities are recorded as part of other investments in the statement of financial position. As of December 31, 2025, total other investments amounted to Rp2,498,610,151.

Employee loans consist of 2 (two) programs:

1. Program A is provided for permanent employees with a minimum service period of 3 (three) years and the maximum loan amount that can be disbursed is the separation money. Employee loans are subject to 5% interest per year, with a maximum loan tenor of 2 years.
2. Program B is provided for permanent employees with a minimum service period of 2 (two) years and the maximum loan amount that can be disbursed is 3 (three) times the salary. Employee loans are subject to interest of 6% per annum, with a maximum loan tenor of 2 years.

e. Investment in Shares

Direct placement of investments in shares are classified at fair value through other comprehensive income.

	Jumlah/ Total	
	2025	2024
PT Reasuransi		
Maipark Indonesia	1.030.124.980	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus Sertifikat Dewan	100.000.000	100.000.000
Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000
Jumlah	1.131.124.980	1.110.506.611

As of December 31, 2025 and 2024, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp1,131,124,980 and Rp1,110,506,611, respectively.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025
Uang muka	
Premi reasuransi	594.187.720
Sponsor	3.874.506
Jasa profesional	-
Lain-lain	781.910.192
Subjumlah	1.379.972.418

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024
Advances	
Premium reinsurance	153.477.953
Sponsorship	90.636.302
Professional fees	169.766.198
Others	514.257.377
Sub-total	928.137.830

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

	2025
Biaya dibayar di muka	
Langganan	5.515.376.255
Sewa	2.964.184.537
Subjumlah	8.479.560.792
Jumlah	9.859.533.210

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

	2024	
		Prepaid expenses
	5.504.841.426	Subscription
	3.139.660.554	Rent
Subjumlah	8.644.501.980	Sub-total
Jumlah	9.572.639.810	Total

9. SEWA

a. Aset Hak-guna

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor kepada beberapa penyewa (pihak ketiga) dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan mencatat kontrak sewa sebagai "Aset Hak-guna".

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use Assets

The Company entered into leases of office buildings to several third-party lessors with a lease period of 3 years. Based on the lease agreement, the Company recorded the leases as "Right-of-use Assets".

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan	3.518.073.220	-	-	3.518.073.220	Acquisition cost	
Akumulasi penyusutan	2.431.009.049	1.087.064.171	-	3.518.073.220	Accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	1.087.064.171			-	Net book value	
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	4.934.575.300	-	-	1.416.502.080	3.518.073.220	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	1.258.317.976	1.172.691.073	-	-	2.431.009.049	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.676.257.324				1.087.064.171	Net book value

Beban penyusutan dari aset hak-guna pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.087.064.171 dan Rp1.172.691.073, yang di mana sebagian dicatat sebagai beban jasa asuransi dan sebagiannya dicatat pada beban usaha lainnya.

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,087,064,171 and Rp1,172,691,073, respectively, a portion is recognized as insurance service expenses, with the remaining amount recognized as other operating expenses.

b. Liabilitas Sewa

	2025
Saldo awal	853.043.780
Penambahan	-
Beban bunga	31.151.140
Pembayaran	(884.194.920)
Saldo akhir	-

b. Lease Liabilities

	2024	
	1.930.601.740	Beginning balance
	-	Addition
	112.430.582	Interest expense
	(1.189.988.542)	Payment
Saldo akhir	853.043.780	Ending balance

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	44.223.685.019	171.580.362	-	44.395.265.381	Buildings
Kendaraan bermotor	25.558.153.720	3.711.180.000	1.923.487.360	27.345.846.360	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.841.408.853	502.989.396	425.004.465	13.919.393.784	Office equipment
Komputer	23.688.049.975	5.696.760.100	923.560.702	28.461.249.373	Computers
Prasarana kantor	371.635.184	-	-	371.635.184	Leasehold improvements
Jumlah biaya perolehan	<u>113.845.500.751</u>	<u>10.082.509.858</u>	<u>3.272.052.527</u>	<u>120.655.958.082</u>	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	25.184.021.052	1.999.276.535	-	27.183.297.587	Buildings
Kendaraan bermotor	12.830.284.889	4.593.799.293	1.551.348.827	15.872.735.355	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.424.716.869	502.362.820	424.974.517	12.502.105.172	Office equipment
Komputer	18.483.647.460	3.041.600.619	923.560.706	20.601.687.373	Computers
Prasarana kantor	371.635.184	-	-	371.635.184	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>69.294.305.454</u>	<u>10.137.039.267</u>	<u>2.899.884.050</u>	<u>76.531.460.671</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>44.551.195.297</u>			<u>44.124.497.411</u>	Net book value
2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	45.146.932.371	-	923.247.352	44.223.685.019	Buildings
Kendaraan bermotor	22.559.626.950	5.761.197.500	2.762.670.730	25.558.153.720	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.369.024.661	722.894.211	250.510.019	13.841.408.853	Office equipment
Komputer	22.607.103.978	1.277.601.910	196.655.913	23.688.049.975	Computers
Prasarana kantor	371.635.184	-	-	371.635.184	Leasehold improvements
Jumlah biaya perolehan	<u>110.216.891.144</u>	<u>7.761.693.621</u>	<u>4.133.084.014</u>	<u>113.845.500.751</u>	Total acquisition cost

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	23.776.057.208	2.331.211.196	923.247.352	25.184.021.052	Buildings
Kendaraan bermotor	11.275.105.290	4.313.838.329	2.758.658.730	12.830.284.889	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.111.671.747	563.555.141	250.510.019	12.424.716.869	Office equipment
Komputer	15.399.126.217	3.271.834.802	187.313.559	18.483.647.460	Computers
Prasarana kantor	371.635.184	-	-	371.635.184	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	62.933.595.646	10.480.439.468	4.119.729.660	69.294.305.454	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	47.283.295.498			44.551.195.297	Net book value

Seluruh hak atas tanah merupakan hak-guna bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2026-2054. Mengacu pada praktik di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan tidak terdapat kesulitan dalam memperpanjang HGB tersebut.

Land pertains to rights to build and use the building (HGB). These rights will mature on years between 2026-2054. Referencing to historical practices, the Company believes there is no issue with the extension of HGB.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp32.896.336.550 dan Rp27.781.966.441.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company operation activities. As at December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of all fixed assets that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp32,896,336,550 and Rp27,781,966,441, respectively.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya. Dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp130.620.097.284 dan Rp5.224.000.000. Menurut manajemen jumlah tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As at December 31, 2025 and 2024, insurance coverage amounted to Rp130,620,097,284 and Rp5,224,000,000, respectively. Management believes that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Beban penyusutan dari aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.761.693.621 dan Rp10.480.439.468, yang di mana sebagian dicatat sebagai beban jasa asuransi dan sebagiannya dicatat pada beban usaha lainnya.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,761,693,621 and Rp10,480,439,468, respectively, a portion is recognized as insurance service expenses, with the remaining amount recognized as other operating expenses.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, the Company's sold fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	1.828.768.001	2.247.584.542	Proceed from sale Net book value
Nilai buku bersih	372.168.477	13.354.354	
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 25)	1.456.599.524	2.234.230.188	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi perangkat lunak adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of software are as follows:

2025					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u> Perangkat lunak	11.597.957.883	25.652.060.853	-	37.250.018.736	<u>Acquisition cost</u> Software
<u>Akumulasi</u> <u>amortisasi</u> Perangkat lunak	9.709.747.243	5.469.899.696	-	15.179.646.939	<u>Accumulated</u> <u>amortization</u> Software
Nilai buku bersih	<u>1.888.210.640</u>			<u>22.070.371.797</u>	Net book value
2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u> Perangkat lunak	10.301.829.975	1.296.127.908	-	11.597.957.883	<u>Acquisition cost</u> Software
<u>Akumulasi</u> <u>amortisasi</u> Perangkat lunak	9.098.125.263	611.621.980	-	9.709.747.243	<u>Accumulated</u> <u>amortization</u> Software
Nilai buku bersih	<u>1.203.704.712</u>			<u>1.888.210.640</u>	Net book value

Beban amortisasi dari aset takberwujud pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.469.899.696 dan Rp611.621.980, yang di mana sebagian dicatat sebagai beban jasa asuransi dan sebagiannya dicatat pada beban usaha lainnya.

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,469,899,696 and Rp611,621,980, respectively, a portion is recognized as insurance service expenses, with the remaining amount recognized as other operating expenses.

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka pembelian aset takberwujud	3.160.216.490	15.378.964.537	Advance purchase of intangible assets
Uang jaminan	1.027.775.280	1.208.120.880	Refundable deposits
Lain-lain	104.631.705	104.636.307	Others
Jumlah	<u>4.292.623.475</u>	<u>16.691.721.724</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat transaksi pada pihak berelasi yaitu Carrot General Insurance Co., Ltd atas uang muka pembelian perangkat lunak sebesar Rp4.873.840.099 (Catatan 28).

As of December 31, 2024, there was a transaction with a related party, namely Carrot General Insurance Co., Ltd. for advance purchase of software amounted to Rp4,873,840,099 (Note 28).

13. PENDAPATAN PREMI DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima di muka untuk polis dengan periode pertanggungans lebih dari 1 (satu) tahun.

13. DEFERRED PREMIUM INCOME

This account represents premium income received in advance for program coverage with period of more than 1 (one) year.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Estimasi liabilitas kontrak asuransi			<i>Insurance contract liabilities</i>
Sisa masa pertanggungan	524.650.265.807	319.037.361.642	<i>Remaining coverage</i>
Klaim yang terjadi	1.296.205.176.743	1.060.438.996.850	<i>Incurred claim</i>
Jumlah	1.820.855.442.550	1.379.476.358.492	Total

Mutasi liabilitas kontrak asuransi sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	1.379.476.358.492	1.333.367.304.712	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan jasa asuransi	(3.769.972.066.236)	(3.129.389.071.625)	<i>Insurance service revenue</i>
Beban jasa asuransi	3.424.543.879.526	2.867.348.328.805	<i>Insurance service expense</i>
Beban keuangan asuransi	37.907.961.245	19.338.856.178	<i>Insurance finance expense</i>
Arus kas	748.899.309.523	288.810.940.422	<i>Cash flows</i>
Jumlah	1.820.855.442.550	1.379.476.358.492	Total

Mutasi liabilitas kontrak asuransi sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	2025				Jumlah/Total
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggungan/ <i>Liabilities for Remaining Coverage</i>		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ <i>Liabilities for Incurred Claim</i>		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ <i>Excluding Loss Recovery Component</i>	Komponen Kerugian/ <i>Loss Component</i>	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimates of the Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko/ <i>Risk Adjustment</i>	
Saldo awal nilai buku/ Net book value at beginning balance	299.462.845.505	19.574.516.137	998.710.592.395	61.728.404.455	1.379.476.358.492
Aset kontrak asuransi/ <i>Insurance contract assets</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas kontrak asuransi/ <i>Insurance contract liabilities</i>	299.462.845.505	19.574.516.137	998.710.592.395	61.728.404.455	1.379.476.358.492
Pendapatan jasa asuransi/<i>Insurance service revenue</i>	(3.769.972.066.236)	-	-	-	(3.769.972.066.236)
Beban jasa asuransi/ <i>Insurance service expense</i>	451.293.233.696	8.527.545.873	2.963.787.897.330	935.202.627	3.424.543.879.526
Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi/ <i>Incurred claim and Insurance service expense</i>	-	-	1.826.235.402.052	40.768.200.574	1.867.003.602.626
Arus kas akuisisi asuransi/ <i>Insurance acquisition cash flows</i>	451.293.233.696	-	-	-	451.293.233.696

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Deskripsi/ Description	2025 (Lanjutan/Continued)				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Jumlah/Total
Beban jasa asuransi/ Insurance service expense					
Perubahan arus kas untuk klaim yang terjadi/Changes in cash flows for incurred claims	-	-	954.210.954.006	(39.832.997.947)	914.377.956.059
Kerugian dari kontrak merugi dan pembalikan kerugian/Losses on onerous contracts and reversals of those losses	-	8.527.545.873	-	-	8.527.545.873
Beban jasa asuransi lainnya/Other insurance service expense	-	-	183.341.541.272	-	183.341.541.272
Komponen investasi/ Investment components	-	-	-	-	-
Hasil jasa asuransi/ Insurance service result	(3.318.678.832.540)	8.527.545.873	2.963.787.897.330	935.202.627	(345.428.186.710)
Pendapatan asuransi bersih/Net insurance income	992.022.060	-	36.915.939.185	-	37.907.961.245
Arus kas/Cash flows	3.514.772.168.772		(2.765.872.859.249)	-	748.899.309.523
Premi diterima/ Premium received	3.953.099.942.473	-	-	-	3.953.099.942.473
Arus kas akuisisi asuransi/Insurance acquisition cash flows	(438.327.773.701)	-	-	-	(438.327.773.701)
Klaim dan beban jasa asuransi/Claims and insurance service expense	-	-	(2.765.872.859.249)	-	(2.765.872.859.249)
Arus kas lainnya/ Other cash flows	-	-	-	-	-
Jumlah arus kas/ Total cash flows	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-
Saldo akhir nilai buku/ Book value at the ending balance	496.548.203.797	28.102.062.010	1.233.541.569.661	62.663.607.082	1.820.855.442.550
Aset kontrak asuransi/Insurance contract assets	-	-	-	-	-
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance contract liabilities	496.548.203.797	28.102.062.010	1.233.541.569.661	62.663.607.082	1.820.855.442.550

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Deskripsi/ Description	2024				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Jumlah/Total
Saldo awal nilai buku/ Net book value at beginning balance	304.195.487.568	13.296.540.254	939.671.346.766	76.203.930.124	1.333.367.304.712
Aset kontrak asuransi/Insurance contract assets	298.530.868	-	-	-	298.530.868
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance contract liabilities	304.494.018.436	13.296.540.254	939.671.346.766	76.203.930.124	1.333.665.835.580
Pendapatan jasa asuransi/Insurance service revenue	(3.129.389.071.625)	-	-	-	(3.129.389.071.625)
Beban jasa asuransi/ Insurance service expense	438.178.180.557	6.277.975.883	2.437.367.698.034	(14.475.525.669)	2.867.348.328.805
Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi/Incurred claim and Insurance service expense	-	-	1.567.922.393.314	42.102.985.870	1.610.025.379.184
Arus kas akuisisi asuransi/Insurance acquisition cash flows	438.178.180.557	-	-	-	438.178.180.557
Perubahan arus kas untuk klaim yang terjadi/Changes in cash flows for incurred claims	-	-	760.805.929.851	(56.578.511.539)	704.227.418.312
Kerugian dari kontrak merugi dan pembalikan kerugian/Losses on onerous contracts and reversals of those losses	-	6.277.975.883	-	-	6.277.975.883
Beban jasa asuransi lainnya/Other insurance service expense	-	-	108.639.374.869	-	108.639.374.869
Komponen investasi/ Investment components	-	-	-	-	-
Hasil jasa asuransi/ Insurance service result	(2.691.210.891.068)	6.277.975.883	2.437.367.698.034	(14.475.525.669)	(262.040.742.820)
Pendapatan asuransi bersih/Net insurance income	1.836.154.966	-	17.502.701.212	-	19.338.856.178

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Deskripsi/ Description	2024 (Lanjutan/Continued)				
	Liabilitas untuk Sisa Masa Pertanggunggaran/ Liabilities for Remaining Coverage		Liabilitas atas Klaim yang Sudah Terjadi/ Liabilities for Incurred Claim		
	Kecuali Komponen Pemulihan Kerugian/ Excluding Loss Recovery Component	Komponen Kerugian/ Loss Component	Estimasi Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Jumlah/Total
Arus kas/Cash flows	2.684.642.094.040	-	(2.395.831.153.618)	-	288.810.940.422
Premi diterima/ Premium received	3.078.621.722.994	-	-	-	3.078.621.722.994
Arus kas akuisisi asuransi/Insurance acquisition cash flows	(393.979.628.954)	-	-	-	(393.979.628.954)
Klaim dan beban jasa asuransi/Claims and insurance service expense	-	-	(2.395.831.153.618)	-	(2.395.831.153.618)
Arus kas lainnya/ Other cash flows	-	-	-	-	-
Jumlah arus kas/ Total cash flows	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-	-	-
Saldo akhir nilai buku/ Book value at the ending balance	299.462.845.505	19.574.516.137	998.710.592.395	61.728.404.455	1.379.476.358.492
Aset kontrak asuransi/Insurance contract assets	-	-	-	-	-
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance contract liabilities	299.462.845.505	19.574.516.137	998.710.592.395	61.728.404.455	1.379.476.358.492

a. Estimasi liabilitas kontrak asuransi atas sisa masa
pertanggunggaran

a. Insurance contract liability of remaining coverage

	2025	2024	
Harta benda	234.372.638.039	138.455.301.881	Property
Kesehatan	196.576.371.013	178.043.573.024	Health
Kendaraan bermotor	47.955.589.342	53.624.682.070	Motor vehicles
Rekayasa	40.345.655.479	32.567.214.437	Engineering
Kredit	654.010.407	(94.550.342.960)	Credit
Rangka pesawat	588.284.406	1.918.156.334	Aviation hull
Rangka kapal	192.194.837	-	Marine hull
Pengangkutan	(2.854.700.212)	(5.142.986.536)	Marine cargo
Lain-lain	6.820.222.496	14.121.763.392	Others
Jumlah	524.650.265.807	319.037.361.642	Total

b. Estimasi liabilitas kontrak asuransi atas klaim yang
terjadi

b. Insurance contract liability of incurred claim

	2025	2024	
Harta benda	796.228.340.242	601.371.791.189	Property
Kredit	201.940.876.551	138.054.942.018	Credit
Rekayasa	170.006.776.358	145.869.301.729	Engineering
Kesehatan	72.230.389.694	84.580.278.512	Health
Kendaraan bermotor	21.841.950.332	20.599.486.708	Motor vehicles
Pengangkutan	13.549.736.718	13.101.476.051	Marine cargo
Lain-lain	20.407.106.848	56.861.720.643	Others
Jumlah	1.296.205.176.743	1.060.438.996.850	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

1. Pendekatan alokasi premi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi atas sisa masa pertanggungan.
2. Gabungan metode *Paid Loss Development Method* (PLDM) dan *Incurred Loss Development Method* (ILDLM) untuk menghitung *Best Estimate Liability* (BEL) atas klaim yang terjadi.
3. Metode Mack untuk menentukan penyesuaian risiko nonkeuangan. Dengan asumsi bahwa distribusi probabilitas nilai sekarang dari arus kas masa depan pada setiap tanggal pelaporan mengikuti distribusi normal, hitungan penyesuaian risiko sebagai jumlah yang melebihi 75% dari rata-rata tertimbang probabilitas nilai sekarang dari arus kas masa depan.
4. Dalam menentukan tingkat diskonto menggunakan struktur suku bunga bebas risiko yang disesuaikan, yang memperhitungkan suku bunga *forward* jangka panjang dan likuiditas premi.
5. Biaya operasional aktual dihitung dengan cara mengklasifikasikan dan mengalokasikan jumlah biaya berdasarkan atributnya. Biaya pengelolaan investasi dihitung berdasarkan statistik pengalaman selama 3 tahun sebelumnya per 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya usaha (yang meliputi biaya akuisisi langsung yang ditanggung, biaya pemeliharaan langsung, serta biaya tidak langsung dan biaya penanganan klaim dihitung berdasarkan statistik pengalaman pada tahun sebelumnya per 31 Desember 2025. Namun demikian, biaya pencadangan dan insentif diterapkan berdasarkan rencana bisnis (*business plan*).

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Method used in calculating insurance contract liabilities:

1. *Premium allocation approach is used to calculate insurance contract liability of remaining coverage.*
2. *Combination of Paid Loss Development Method (PLDM) and Incurred Loss Development Method (ILDLM) method is used to calculate the Best Estimate Liability (BEL) of insurance contract liability of incurred claim.*
3. *Mack Method is used to determine the risk adjustment. Under the assumption that probability distribution of present value of future cash flows as at each reporting date follows normal distribution, calculate risk adjustment as the amount which 75% percentile exceed the probability weighted average of present value of future cash flows.*
4. *In determine the discount rate using an adjusted risk free term structure if interest rates, which incorporates the long-term forward rate and liquidity premium.*
5. *The actual business expenses are calculated by classifying and allocating amounts according to attributes. Investment management expenses are calculated based on the experience statistics of the preceding 3 years as of December 31, 2025 and 2024, businesses expenses (direct deferred acquisition costs, direct maintenance expenses, indirect expenses), and claims handling cost is calculated based on the statistics of the preceding year as of December 31, 2025. However, allowance fees and incentives are applied based on the business plan.*

Assumptions used in calculating long-term insurance claims:

2025

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	2025				
	Klaim Biaya/ Claim Ratio	Biaya Penanganan Klaim/ Claim Handling Fee	Biaya Akuisisi/ Acquisition Cost	Biaya Pemeliharaan/ Maintenance Fee	Tingkatan Pembatalan/ Cancellation Rate
Harta benda/Property	44,15%	4,08%	19,69%	3,10%	0,42%
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	39,83%	0,13%	33,36%	9,25%	7,22%
Pengangkutan/Marine cargo	23,39%	12,58%	15,37%	11,14%	0,00%
Rangka kapal/Marine hull	55,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rangka pesawat/Aviation hull	70,00%	0,00%	0,00%	0,48%	0,00%
Rekayasa/Engineering	53,27%	6,00%	4,79%	3,58%	0,77%
Tanggung gugat/Liability	63,85%	1,41%	81,29%	24,18%	0,12%
Kecelakaan diri/General accident	6,96%	0,00%	123,06%	7,24%	0,04%
Kesehatan/Health	72,92%	0,00%	3,25%	7,11%	5,41%
Kredit/Credit	98,50%	0,06%	0,78%	0,37%	0,28%
Aneka/Miscellaneous	25,63%	0,06%	21,05%	19,68%	7,17%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Klaim Biaya/ Claim Ratio	2024		Biaya Pemeliharaan/ Maintenance Fee	Tingkatan Pembatalan/ Cancellation Rate
		Biaya Penanganan Klaim/ Claim Handling Fee	Biaya Akuisisi/ Acquisition Cost		
Harta benda/Property	50,97%	4,34%	17,68%	3,29%	0,42%
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	38,03%	0,08%	17,81%	9,70%	6,60%
Pengangkutan/Marine cargo	22,99%	17,59%	11,85%	12,56%	0,00%
Rangka kapal/Marine hull	-	-	-	-	-
Rangka pesawat/Aviation hull	70,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rekayasa/Engineering	65,50%	6,30%	5,60%	6,57%	10,15%
Tanggung gugat/Liability	58,79%	2,03%	2,99%	16,40%	0,09%
Kecelakaan diri/General accident	8,25%	0,09%	33,18%	56,35%	0,04%
Kesehatan/Health	74,26%	0,00%	3,22%	3,97%	5,11%
Kredit/Credit	98,20%	0,00%	1,72%	0,54%	0,00%
Aneka/Miscellaneous	39,42%	0,00%	13,75%	28,96%	7,94%

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan merupakan provisi atas bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan akhir tahun.

Besarnya provisi dari laba dan bonus yang akan dibagikan Perusahaan akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas, dan perencanaan ekspansi Perusahaan di masa mendatang.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	6.730.000.000	4.694.114.714
Dibebankan pada laba rugi:		
Provisi selama tahun berjalan	25.500.000.000	12.144.900.000
Pemulihan cadangan bonus	(8.932.390.000)	(10.109.014.714)
Saldo akhir	23.297.610.000	6.730.000.000

a. Employee Benefits

Employee benefits include provisions for profit sharing and bonuses payable upon completion of the annual audited financial statements.

The amount of profit sharing and bonuses to be shared by the Company would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability, and Company's plan for future expansion.

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

b. Imbalan Pasca kerja

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban yang didanai	38.667.932.689	35.381.965.037
Nilai wajar aset program	(50.587.667.462)	(48.624.560.377)
Surplus sebelum aset ceiling	(11.919.734.773)	(13.242.595.340)

b. Post-employment Benefits

The amounts recognized in the statement of financial position are determined as follows:

Beginning balance
Charged to profit or loss:
Provision during the year
Reversal of bonus provision

Ending balance

Present value of funded obligation
Fair value of plan assets

Surplus before asset ceiling

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Imbalan Pasca kerja (Lanjutan)

b. Post-employment Benefits (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liabilities during the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	35.381.965.037	51.461.516.722	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.913.262.082	3.465.162.041	Current service cost
Biaya bunga	2.512.119.518	3.447.921.620	Interest cost
Pembayaran pesangon	(3.777.966.463)	(9.693.619.562)	Benefits paid
Penyesuaian atas perubahan program manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial:	-	(8.265.086.479)	Adjustment due to change in benefit program
Dampak perubahan asumsi keuangan	1.629.146.546	(1.030.242.504)	(Gain) on loss in actuarial: Effects on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(990.594.031)	(4.003.686.801)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	38.667.932.689	35.381.965.037	Ending balance

Aset program terdiri dari:

The plan assets consists of following:

	2025	2024	
Reksa dana pendapatan tetap	50.587.667.462	48.624.560.377	Fixed income mutual fund

Mutasi aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of the plan assets during the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.624.560.377	55.784.429.307	Beginning balance
Penghasilan bunga	3.452.343.787	3.737.556.764	Interest income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset	1.857.679.131	(1.679.601.132)	Actuarial gain (loss) on assets
Pembayaran aset program	(3.346.915.833)	(9.217.824.562)	Payment from plan assets
Saldo akhir	50.587.667.462	48.624.560.377	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.913.262.082	3.465.162.041	Current service cost
Beban bunga dari liabilitas imbalan pasca kerja	2.512.119.518	3.447.921.620	Interest cost on post-employment benefits liabilities
Penghasilan bunga pada aset program	633.297.476	289.635.143	Interest income on plan assets
Dampak bunga pada batas atas aset ceiling	(3.452.343.787)	(3.737.556.764)	Interest on effect of assets ceiling
Perubahan program	-	(8.265.086.479)	Plan amendment
Jumlah biaya yang diakui di laba rugi	3.606.335.289	(4.799.924.439)	Total expenses recognized in profit or loss

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Imbalan Pasca kerja (Lanjutan)

b. Post-employment Benefits (Continued)

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Dampak penyesuaian pengalaman	990.594.031	4.003.686.801	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.629.146.546)	1.030.242.504	Effects on changes in financial assumptions
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	1.857.679.131	(1.679.601.132)	Actuarial gains on (losses) assets program
Dampak aset <i>ceiling</i> tidak termasuk bunga	1.956.158.043	(8.630.047.612)	Effect of asset ceiling excluding interest
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.175.284.659	(5.275.719.439)	Total amount recognized in other comprehensive income

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The post-employment benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2025	2024	
Jumlah karyawan	382 orang/person	357 orang/person	Total employees
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	20,32	19,95	Estimated average future years of service
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%	Discount rate
Tingkat mortalitas	Indonesia IV 2019	Indonesia IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, masing-masing dengan laporan No. 256/PSAK/KKA-AS/II/2026 dan No. 252/PSAK/KKA-AS/II/2025, tanggal 25 Februari 2026 dan 17 Februari 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's post-employment benefits liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuary, based on its report No. 256/PSAK/KKA-AS/II/2026 and No. 252/PSAK/KKA-AS/II/2025, dated February 25, 2026 and February 17, 2025, respectively.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Liabilitas Imbalan Pasca kerja/ Post-employment Benefits Liabilities	
		2025	2024
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	36.014.201.584	33.004.571.494
	Penurunan 1%/Decrease 1%	41.655.771.311	38.051.396.589
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	41.405.412.641	37.831.995.038
	Penurunan 1%/Decrease 1%	36.184.091.048	33.155.160.322

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

b. Imbalan Pasca kerja (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	1.397.432.118	2.822.342.233
Antara 1 dan 5 tahun	11.064.249.926	8.548.897.077
Antara 5 dan 10 tahun	12.944.269.654	11.269.895.504
Di atas 10 tahun	13.261.980.991	12.740.830.223

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Within the next 12 months
(the next annual)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Deposit ASO	82.355.532.661
Administrasi dan profit sharing	58.100.624.681
Utang pihak ketiga	16.782.959.748
Deposit pihak ketiga	9.512.344.388
Deposit pelanggan	1.345.397.960
Dividen	559.449.906
Sewa diterima di muka - pihak ketiga	257.850.162
Lain-lain	17.611.510.738
Jumlah	<u>186.525.670.244</u>

Akun utang lain-lain merupakan biaya masih harus dibayar, premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

16. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	
	79.613.380.735	ASO deposit
	700.000.000	Administration and profit sharing
	10.860.647.645	Third parties payables
	7.765.689.754	Third parties deposit
	463.056.011	Customers's deposits
	557.046.906	Dividends
	118.187.673	Unearned rent income - third parties
	8.798.128.143	Others
Total	<u>108.876.136.867</u>	Total

Other payables mainly represent accrued expenses, premium paid in advance and premium received but in process of identification.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on shareholders list issued by PT Sharestar Indonesia, Company's share registrar, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	1.845.000.000	61,50%	92.250.000.000	Hanwha General Insurance Co., Ltd.
PT Inti Anugrah Pratama PT Hanwha Life Insurance Indonesia	543.000.000	18,10%	27.150.000.000	PT Inti Anugrah Pratama PT Hanwha Life Insurance Indonesia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	385.927.000	12,86%	19.296.350.000	Public (each below 5% ownership)
	226.073.000	7,54%	11.303.650.000	
Jumlah	3.000.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	1.783.927.000	59,46%	89.196.350.000	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
PT Inti Anugrah Pratama Hanwha General Insurance Co., Ltd.	690.000.000	23,00%	34.500.000.000	PT Inti Anugrah Pratama Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	447.000.000	14,90%	22.350.000.000	Public (each below 5% ownership)
	79.073.000	2,64%	3.953.650.000	
Jumlah	3.000.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total

Pada tanggal 12 Desember 2025, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) telah diambil keputusan untuk menyetujui pengambilalihan dan kepemilikan saham pengendali Perusahaan dari PT Hanwha Life Insurance Indonesia kepada Hanwha General Insurance Co.,Ltd., atas 46,60% saham.

On December 12, 2025, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) a decision was made to approve the acquisition and change in ownership of the Company's controlling shares, namely transfer by PT Hanwha Life Insurance Indonesia to Hanwha General Insurance Co., Ltd., of 46.60% shares.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pengambilalihan PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) oleh Hanwha General Insurance Co., Ltd., tidak berkewajiban untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib berdasarkan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Pengambilalihan dan kepemilikan saham Perusahaan telah dicatat pada Akta No. 149 tanggal 29 Desember 2025 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.09-0060228 tanggal 18 Februari 2026 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0030671.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 21 Agustus 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Pernyataan Sebagian Keputusan RUPS LB, pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:10, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 300.000.000 lembar saham menjadi 3.000.000.000 lembar saham. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut telah dilakukan pada tanggal 17 September 2024. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Lippo General Insurance Tbk dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0187803 tanggal 30 Agustus 2024 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184093.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat saham yang dimiliki oleh Choi Hyunhee selaku Wakil Presiden Direktur sebanyak 50.000 lembar saham.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024
Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)
Pembagian saham bonus	(75.000.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	17.764.835.415
Neto	45.489.768.820

17. SHARE CAPITAL (Continued)

In connection with the acquisition of PT Lippo General Insurance Tbk (“the Company”) by Hanwha General Insurance Co., Ltd., the Company not required to carry out a Mandatory Tender Offer based on Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies recorded on the Deed No. 149 dated December 29, 2025 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. The Deed has received Notification of Change of Company Data from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.09-0060228 dated February 18, 2026 and has been registered in the Company Register No. AHU-0030671.AH.01.11.Tahun 2026, dated February 18, 2026.

Based on Notarial Deed No. 91 dated August 21, 2024 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., pertinent to the Statement of Partial Resolution of the RUPS LB, the shareholders have agreed to change the nominal value of the shares (*stock split*) from Rp500 per share to Rp50 per share or 1:10, therefore that the number of outstanding shares will change from 300,000,000 shares to 3,000,000,000 shares. The change in the nominal value of the shares has been carried out on September 17, 2024. The Deed has received Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Lippo General Insurance Tbk from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0187803 dated August 30, 2024, and has been registered in the Company Register No. AHU-0184093.AH.01.11.Tahun 2024 dated August 30, 2024.

On December 31, 2024, there are 50,000 shares owned by Choi Hyunhee as the Vice President Director.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital in 1997 from capital share payments
Additional paid-in capital from initial public offering
Adjustment due to changes of the accounting policy for share issuance cost
Distribution of bonus shares
Difference in value of restructuring transactions of entities common control

Net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perusahaan.

19. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 April 2025, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sejumlah Rp18.000.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba neto tahun 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 April 2024, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sejumlah Rp8.100.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba neto tahun 2023.

Oleh karena itu, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp23.000.000.000.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) dated June 30, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital followed by the issuance of new shares taken from the portfolio through the mechanism of distribution of bonus shares which are not share dividends derived from the capitalization of premium shares owned by the Company.

19. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on April 29, 2025, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2024 amounted to Rp18,000,000,000 and set aside general reserves of Rp1,000,000,000 from net income in 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on April 29, 2024, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2023 amounted to Rp8,100,000,000 and set aside general reserves of Rp1,000,000,000 from net income in 2023.

Therefore, the total general reserve of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp24,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HASIL JASA ASURANSI

20. INSURANCE SERVICE RESULTS

2025
(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka Kapal/ Marine Hull	Rangka Pesawat/ Aviation Hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan asuransi	564.096	117.845	46.859	107	2.687	140.371	1.259.585	1.596.050	42.374	3.769.972	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi											Insurance service expense
Amortisasi arus kas akuisisi	(194.096)	(53.720)	(19.241)	(44)	(307)	(26.843)	(123.335)	(20.869)	(12.838)	(451.293)	Amortization of insurance acquisition cash flows
Beban untuk Perubahan dalam kewajiban atas klaim yang terjadi	(357.331)	(59.408)	(9.449)	-	-	(63.837)	(682.943)	(632.006)	(11.564)	(1.816.538)	Expense for changes in liability for claims incurred
Beban untuk perubahan dalam penyesuaian risiko atas klaim yang terjadi	(23.430)	(2.544)	(204)	-	-	(4.437)	(9.802)	-	(352)	(40.769)	Expense for changes in risk adjustment for claims incurred
Biaya penanganan klaim	(7.221)	(27)	(439)	-	-	(1.898)	-	-	(112)	(9.697)	Claim handling cost
Biaya pemeliharaan	(19.978)	(11.018)	(4.542)	-	(137)	(9.925)	(114.777)	(4.124)	(18.841)	(183.342)	Maintenance expenses
Perubahan yang berkaitan dengan layanan masa lalu untuk perubahan dalam arus kas pemenuhan klaim yang telah terjadi	46.921	6.752	(442)	-	-	(11.376)	(37.920)	(930.436)	12.122	(914.378)	Changes that relate to past service for change in fulfillment cash flows for incurred claim
Kenaikan komponen kerugian	4.350	(13.335)	(47)	(35)	-	1.060	2.849	-	(3.369)	(8.527)	Increase in loss component
Sub Jumlah	(550.785)	(133.300)	(34.364)	(79)	(444)	(117.256)	(965.928)	(1.587.434)	(34.954)	(3.424.544)	Sub Total
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi milikan	13.312	(15.455)	12.495	28	2.243	23.113	293.658	8.615	7.419	345.428	Insurance service result before reinsurance contracts held

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HASIL JASA ASURANSI (Lanjutan)

20. INSURANCE SERVICE RESULTS (Continued)

2025 (Lanjutan/Continued)
(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka Kapal/ Marine Hull	Rangka Pesawat/ Aviation Hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan											Net income (expense) from reinsurance contracts held
Perubahan reasuransi yang terkait dengan jasa masa lalu	(104.466)	(126)	2.037	-	-	12.270	14.394	-	(716)	(76.608)	Reinsurance changes that related to past services
Pendapatan jasa reasuransi - klaim terjadi	263.685	5.514	3.786	-	-	45.016	13.513	-	4.431	335.945	Reinsurance service income incurred claim
Pendapatan jasa reasuransi - biaya penanganan klaim	5.537	3	176	-	-	1.337	-	-	47	7.099	Reinsurance service income claim handling cost
Pendapatan jasa reasuransi penyesuaian risiko atas klaim terjadi	17.549	220	48	-	-	3.111	277	-	72	21.277	Reinsurance service income claim risk adjustment
Kenaikan (penurunan) komponen pemulihan kerugian	(2.852)	208	23	-	-	(899)	(252)	-	1.521	(2.252)	Increase (decrease) in loss recovery component
Beban jasa reasuransi	(337.264)	(2.119)	(12.735)	(80)	(2.713)	(94.640)	(29.242)	(11.648)	(19.900)	(510.341)	Reinsurance service expenses
Beban neto dari kontrak reasuransi milikan	(157.811)	3.700	(6.666)	(80)	(2.713)	(33.805)	(1.311)	(11.648)	(14.545)	(224.880)	Net expense from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi	(144.499)	(11.756)	5.830	(52)	(470)	(10.692)	292.347	(3.033)	(7.125)	120.548	Insurance service result

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HASIL JASA ASURANSI (Lanjutan)

20. INSURANCE SERVICE RESULT (Continued)

2024
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka Kapal/ Marine Hull	Rangka Pesawat/ Aviation Hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan asuransi	549.266	131.500	46.292	-	2.884	99.097	1.157.355	1.084.941	58.054	3.129.389	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi											Insurance service expense
Amortisasi arus kas akuisisi	(205.425)	(38.586)	(15.220)	-	(201)	(17.127)	(125.240)	(25.757)	(10.622)	(438.178)	Amortization of insurance acquisition cash flow
Beban untuk perubahan dalam kewajiban atas klaim yang terjadi	(331.367)	(57.697)	(15.229)	-	-	(44.749)	(847.938)	(242.914)	(18.505)	(1.558.399)	Expense for changes in liability for claims incurred
Beban untuk perubahan dalam penyesuaian risiko atas klaim yang terjadi	(20.281)	(2.418)	(776)	-	-	(3.857)	(14.215)	-	(557)	(42.104)	Expense for changes in risk adjustment for claims incurred
Biaya penanganan klaim	(6.743)	(14)	(1.182)	-	-	(1.439)	-	-	(145)	(9.523)	Claim handling cost
Biaya pemeliharaan	(17.449)	(10.747)	(5.433)	-	(17)	(6.201)	(48.644)	(5.344)	(14.805)	(108.640)	Maintenance expenses
Perubahan yang berkaitan dengan layanan masa lalu untuk perubahan dalam arus kas pemenuhan klaim yang telah terjadi	154.134	2.780	6.096	-	-	(1.047)	(71.366)	(807.832)	13.009	(704.226)	Changes that relate to past service for change in fulfillment cash flows for incurred claim
Kenaikan komponen kerugian	(4.581)	(766)	(17)	-	-	(770)	(870)	-	726	(6.278)	Increase in loss component
Sub Jumlah	(431.712)	(107.448)	(31.761)	-	(218)	(75.190)	(1.108.273)	(1.081.847)	(30.899)	(2.867.348)	Sub Total
Hasil jasa asuransi sebelum kontrak reasuransi milikan	117.554	24.052	14.531	-	2.666	23.907	49.082	3.094	27.155	262.041	Insurance service result before reinsurace contracts held

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. HASIL JASA ASURANSI (Lanjutan)

20. INSURANCE SERVICE RESULT (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)
(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

	Harta Benda/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka Kapal/ Marine Hull	Rangka Pesawat/ Aviation Hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milik											Net income (expense) from reinsurance contracts held
Perubahan reasuransi yang terkait dengan jasa masa lalu	(163.648)	495	(2.431)	-	-	2.773	8.702	-	(3.647)	(157.756)	Reinsurance changes that related to past services
Pendapatan jasa reasuransi - klaim terjadi	271.047	1.900	3.117	-	-	33.872	10.560	-	2.312	322.808	Reinsurance service income incurred claim
Pendapatan jasa reasuransi - biaya penanganan klaim	5.542	1	177	-	-	1.087	-	-	10	6.817	Reinsurance service income claim handling cost
Pendapatan jasa reasuransi penyesuaian risiko atas klaim terjadi	16.366	103	302	-	-	2.921	170	-	51	19.913	Reinsurance service income claim risk adjustment
Kenaikan (penurunan) komponen pemulihan kerugian	3.012	15	5	-	-	690	21	-	(159)	3.584	Increase (decrease) in loss recovery component
Beban jasa reasuransi	(319.843)	(3.577)	(11.507)	(2.547)	(61.778)	(22.502)	(10.369)	(20.132)	(452.255)	Reinsurance service expenses	
Beban neto dari kontrak reasuransi milik	(187.524)	(1.063)	(10.337)	-	(2.547)	(20.435)	(3.049)	(10.369)	(21.565)	(256.889)	Net expense from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi	(69.970)	22.989	4.194	-	119	3.472	46.033	(7.275)	5.590	5.152	Insurance service result

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. HASIL INVESTASI

21. INVESTMENT INCOME

	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga obligasi	57.430.490.239	47.848.898.279	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	19.805.156.449	22.901.381.838	<i>Interest on time deposits</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana (Catatan 7a)	7.977.967.936	(3.019.276.012)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in mutual funds (Note 7a)</i>
Amortisasi diskonto obligasi	2.548.577.609	1.217.351.185	<i>Amortization of bond discount</i>
Laba pelepasan investasi reksa dana	2.474.237.501	11.320.252.749	<i>Gain on disposal of investment in mutual funds</i>
Hasil investasi reksa dana	988.484.117	608.887.808	<i>Gain on investment in mutual funds</i>
Pendapatan dividen	142.999.353	271.624.548	<i>Dividend income</i>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(911.861.815)	4.088.810.621	<i>Gain (loss) in changes on foreign exchange rates</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar (Catatan 7c)	(482.000.000)	(18.979.000)	<i>Loss from changes in fair value (Note 7c)</i>
Lain-lain	88.917.363	-	<i>Others</i>
Subjumlah	90.062.968.752	85.218.952.016	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Laba pelepasan investasi reksa dana	4.753.562.363	-	<i>Gain on disposal of investment in mutual funds</i>
Bunga deposito	3.103.688.171	-	<i>Interest on time deposits</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana (Catatan 7a)	(723.748.349)	-	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in mutual funds (Note 7a)</i>
Subjumlah	7.133.502.185	-	<i>Sub-total</i>
Neto	97.196.470.937	85.218.952.016	Net

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Beban yang diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi dan beban lain yang dapat diatribusikan langsung mencakup beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam periode pelaporan yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak yang diterbitkan dalam lingkup PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi" dan kontrak reasuransi yang dimiliki.

Expenses attributed to insurance acquisition cash flows and other directly attributable expenses comprise expenses incurred by the Company in the reporting period that relate directly to the fulfillment of contracts issued within PSAK No. 117 on "insurance contracts" scope and reinsurance contracts held.

Perusahaan mengungkapkan analisis beban yang dikeluarkan dalam periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company disclosed the analysis of expenses incurred in the reporting period are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2025				
	Beban yang Dapat Diatribusikan Pada Arus Kas Perolehan Asuransi/ <i>Expense Attributable to Insurance Acquisition Cash Flows</i>	Beban Lain yang Dapat Diatribusikan Langsung/ <i>Other Directly Attributable Expense</i>	Beban operasional lain/ <i>Other directly attributable expense</i>	Jumlah/Total	
Gaji dan upah	65.038.502.760	68.272.224.538	12.406.579.626	145.717.306.924	Salaries and wages
Pemasaran	174.328.010.415	85.223.744.392	1.537.128.045	261.088.882.852	Marketing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	17.267.588.767	10.755.549.485	2.280.206.621	30.303.344.873	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	4.619.889.632	4.510.199.709	1.006.949.926	10.137.039.267	Depreciation of fixed assets
Transportasi	-	-	2.884.343.767	2.884.343.767	Transportation
Kesejahteraan karyawan	4.704.308.876	4.917.003.691	3.190.554.051	12.811.866.618	Employee welfares
Pendidikan dan latihan	-	-	6.393.377.252	6.393.377.252	Training and education
Penyusutan aset hak-guna	-	1.087.064.171	-	1.087.064.171	Depreciation of right of use assets
Perlengkapan kantor	1.157.447.276	406.256.782	398.722.786	1.962.426.844	Office supplies
Komunikasi	552.259.023	542.066.578	875.694.791	1.970.020.392	Communication
Jasa profesional	-	-	8.537.014.427	8.537.014.427	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud	3.415.559.062	1.847.538.795	206.801.839	5.469.899.696	Amortization of intangible assets
Sewa kantor	61.775.527	166.238.893	145.148.419	373.162.839	Office rent
Imbalan pasca kerja	1.742.096.857	1.574.678.664	289.559.768	3.606.335.289	Post-employment benefits
Lain-lain	742.736.010	4.038.975.577	1.974.775.128	6.756.486.715	Others
Jumlah	273.630.174.205	183.341.541.275	42.126.856.446	499.098.571.926	Total
	2024				
	Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas perolehan asuransi/ <i>Expense attributable to insurance acquisition cash flows</i>	Beban lain yang dapat diatribusikan langsung/ <i>Other directly attributable expense</i>	Beban Operasional Lain/ <i>Other Directly Attributable Expense</i>	Jumlah/Total	
Gaji dan upah	32.056.228.016	68.000.474.976	14.262.823.925	114.319.526.917	Salaries and wages
Pemasaran	157.025.192.419	9.975.267.614	3.239.417.335	170.239.877.368	Marketing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	5.967.570.960	13.605.123.604	2.935.440.732	22.508.135.296	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	3.305.119.192	5.794.886.111	1.380.434.165	10.480.439.468	Depreciation of fixed assets
Transportasi	-	-	-	-	Transportation
Kesejahteraan karyawan	2.659.488.572	6.754.654.472	1.188.937.687	10.603.080.731	Employee welfares
Pendidikan dan latihan	-	-	2.483.896.049	2.483.896.049	Training and education
Penyusutan aset hak-guna	-	1.172.691.073	-	1.172.691.073	Depreciation of right of use assets
Perlengkapan kantor	1.163.774.067	422.030.258	410.948.978	1.996.753.303	Office supplies
Komunikasi	659.153.928	1.402.918.689	308.856.126	2.370.928.743	Communication
Jasa profesional	-	-	934.718.982	934.718.982	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud	303.883.053	256.172.767	51.566.160	611.621.980	Amortization of intangible assets
Sewa kantor	74.892.797	240.965.125	(27.185.122)	288.672.800	Office rent
Imbalan pasca kerja	(677.595.173)	(3.579.272.122)	(543.057.145)	(4.799.924.440)	Post-employment benefits
Lain-lain	420.593.090	4.593.462.302	2.951.801.307	7.965.859.699	Others
Jumlah	202.958.300.921	108.639.374.869	29.578.599.179	341.176.274.969	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN ASURANSI

Beban keuangan asuransi merupakan beban terkait pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan terhadap liabilitas kontrak asuransi. Jumlah ini disajikan terpisah dari beban jasa asuransi dan masing-masing sebesar Rp31.305.630.172 dan Rp19.793.323.603 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

23. INSURANCE FINANCE EXPENSES

Insurance finance expenses are expenses related to the effect of the time value of money and financial risks on insurance contract liabilities. These amounts are presented separately from insurance service expenses and amounted to Rp31,305,630,172 and Rp19,793,323,603 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN REASURANSI

Pendapatan (beban) keuangan reasuransi merupakan pendapatan terkait pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan terhadap aset kontrak reasuransi. Jumlah ini disajikan terpisah dari beban jasa asuransi dan masing-masing sebesar (Rp2.556.518.737) dan Rp10.127.144.079 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. REINSURANCE FINANCE INCOME (EXPENSE)

Reinsurance finance income (expense) pertains to other incomes related to the effect of the time value of money and financial risks on reinsurance contract assets. These amounts are presented separately from insurance service expenses and amounted to (Rp2,556,518,737) and Rp10,127,144,079 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2025
Pendapatan <i>underwriting</i> lain	22.542.728.026
Selisih kurs - neto	2.329.007.216
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.456.599.524
Jasa giro	165.672.682
Lain-lain	228.763.143
Neto	26.722.770.591

25. OTHER INCOME - NET

	2024	
	26.042.935.137	Other <i>underwriting</i> income
	-	Foreign exchange - net
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	-	Interest from current account
	-	Others
Neto	26.042.935.137	Net

Penghasilan (beban) *underwriting* lainnya merupakan selisih antara penghasilan dan beban lainnya terkait kerja sama bisnis dengan surveyor, Pialang, tertanggung, dan perusahaan penyedia jasa lainnya.

Other *underwriting* income (expenses) pertains to difference between other income and expenses related to business cooperation with surveyors, brokers, insured, and other service providers.

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Utang Pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	81.981.916
Pasal 21	84.456.450
Pasal 23/26	491.693.704
Pasal 25	2.852.412.785
Pasal 29	19.457.380.433
Pajak pertambahan nilai	344.261.356
Jumlah	23.312.186.644

a. Tax Payables

	2024	
	229.979.431	Income tax
	835.896.929	Article 4(2)
	351.629.791	Article 21
	196.557.827	Article 23/26
	426.434.434	Article 25
	861.172.371	Article 29
	-	Value added tax
Total	2.901.670.783	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

	2025
Beban pajak kini	(27.093.218.019)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.346.257.650
Neto	(23.746.960.369)

b. Corporate Income Tax

	2024	
	(2.022.145.840)	Current tax expense
	(11.017.280.406)	Deferred tax benefit (expense)
Neto	(13.039.426.246)	Net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - PSAK No. 117	168.478.413.461	77.168.941.349	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - PSAK No. 117
Penyesuaian laba rugi PSAK No. 117 untuk perhitungan perpajakan	(7.306.402.159)	(2.343.566.465)	Income statement adjustment under PSAK No. 117 for tax calculation purpose
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - PSAK No. 104	161.172.011.302	74.825.374.884	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - PSAK No. 104
Dikurangi:			Less:
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Estimasi klaim retensi sendiri Bonus	(10.954.982.882)	9.502.636.313	Estimated claims for own retention Bonus
Penyusutan aset tetap	(6.905.548.418)	3.374.651.489	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna (Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	9.904.951.502	(52.632.628.163)	Right-of-use assets Decrease (increase) of unearned premium
Imbalan kerja karyawan - neto	3.567.653.593	(5.275.719.439)	Employee benefits - net
Cadangan penyisihan atas piutang reasuransi	(2.345.162.209)	(4.312.912.522)	Allowance for reinsurance receivables
Liabilitas sewa	-	(1.255.034.192)	Leases liabilities
Cadangan penyisihan atas piutang premi	5.410.307.477	(468.135.166)	Allowance for premium receivables
Subjumlah	<u>15.244.829.063</u>	<u>(47.858.565.321)</u>	Sub-total
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(80.505.007.540)	(70.829.813.336)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak dikurangkan	27.239.142.004	52.236.419.443	Non-deductible expenses
Beban pajak	16.855	818.156.442	Final tax expense
Subjumlah	<u>(53.265.848.681)</u>	<u>(17.775.237.451)</u>	Sub-total
Estimasi penghasilan kena pajak	<u>123.150.991.684</u>	<u>9.191.572.112</u>	Estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (bulatkan)	<u>123.150.991.000</u>	<u>9.191.572.000</u>	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	27.093.218.020	2.022.145.840	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	7.635.837.587	1.595.711.406	Less prepaid income tax expense Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>19.457.380.433</u>	<u>426.434.434</u>	Estimated income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax expenses included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	161.172.011.302	74.825.374.884	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(35.457.842.486)	(16.461.582.473)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	10.693.867.098	2.404.395.775	Income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	1.017.015.019	1.017.760.452	Non-deductible expense
Jumlah beban pajak penghasilan	(23.746.960.369)	(13.039.426.246)	Total income tax expenses

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, and pays the amount of tax payable on its own. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Liabilities

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax liabilities on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna	515.984.072	-	-	515.984.072	Right-of-use assets
Penyusutan					Depreciation of
aset tetap	2.021.953.916	(1.526.825.395)	-	495.128.521	fixed assets
Cadangan bonus	1.480.600.002	3.644.874.200	-	5.125.474.202	Allowance for bonus
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100	Investment in land and building
Cadangan piutang premi	506.475.160	1.190.267.645	-	1.696.742.805	Allowance for premium receivables
Cadangan piutang reasuransi	1.452.478.693	(515.935.686)	-	936.543.007	Allowance for reinsurance receivables
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484	Allowance for other receivables
Cadangan penurunan nilai investasi	409.590.661	-	-	409.590.661	Allowance for impairment of investment
Beban karyawan masih harus dibayar	74.035.364	784.883.790	(698.562.625)	160.356.529	Accrued employee expenses
Estimasi klaim retensi sendiri	4.606.592.082	(2.410.096.234)	-	2.196.495.848	Estimated claim own retention
Premi yang belum merupakan pendapatan	(43.133.526.307)	2.179.089.330	-	40.954.436.977	Unearned premium income
Liabilitas sewa	(545.114.704)	-	-	(545.114.704)	Lease liabilities
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	Other assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas surat berharga	-	-	(310.401)	(310.401)	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Beban keuangan asuransi langsung	(1.132.918.844)	-	-	(1.132.918.844)	Direct insurance finance expense
Pendapatan keuangan reasuransi	347.128.927	-	-	347.128.927	Reinsurance finance income
Neto	(32.950.307.174)	3.346.257.650	(698.873.026)	(30.302.922.550)	Net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax Liabilities (Continued)

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna	257.992.036	257.992.036	-	515.984.072	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	1.279.530.588	742.423.328	-	2.021.953.916	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	1.032.705.236	447.894.766	-	1.480.600.002	Allowance for bonus
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100	Investment in land and building
Cadangan piutang premi	609.464.897	(102.989.737)	-	506.475.160	Allowance for premium receivables
Cadangan piutang reasuransi	2.401.319.448	(948.840.755)	-	1.452.478.693	Allowance for reinsurance receivables
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484	Allowance for other receivables
Cadangan penurunan nilai investasi	409.590.661	-	-	409.590.661	Allowance for impairment of investment
Beban karyawan masih harus dibayar	74.035.364	-	-	74.035.364	Accrued employee expenses
Estimasi klaim retensi sendiri	2.516.012.093	2.090.579.989	-	4.606.592.082	Estimated claim own retention
Premi yang belum merupakan pendapatan	(31.554.348.111)	(11.579.178.196)	-	(43.133.526.307)	Unearned premium income
Imbalan kerja karyawan	-	(1.160.658.276)	1.160.658.276	-	Employee benefits
Liabilitas sewa	(269.007.182)	(276.107.522)	-	(545.114.704)	Lease liabilities
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	Other assets
Beban keuangan asuransi	(544.539.971)	(488.396.039)	(99.982.834)	(1.132.918.844)	Insurance finance expense
Pendapatan keuangan reasuransi	274.334.682	-	72.794.245	347.128.927	Reinsurance finance income
Neto	(23.066.496.455)	(11.017.280.406)	1.133.469.687	(32.950.307.174)	Net

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share
calculation:

	2025	2024	
Laba neto untuk diperhitungkan laba per saham dasar	144.731.453.092	64.129.515.103	Net profit for calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk diperhitungkan laba per saham dasar*)	3.000.000.000	3.000.000.000	Total weighted average common shares for calculation of basic earnings per share*)
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	48	21	Earnings per share (full amount in Rupiah)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan
untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, telah
d disesuaikan dengan dampak pemecahan nominal
saham pada 17 September 2024.

*) The weighted average number of shares for
the computation of basic earnings per share for the year
ended December 31, 2025 and 2024, has been
adjusted to the effect of stock split on
September 17, 2024.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi yang Signifikan/ Significant Transactions
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	Entitas induk/ Parent entity	Aset kontrak reasuransi dan beban dari kontrak reasuransi milikan/ Reinsurance contract assets and reinsurance contract expense
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang saham/ Majority shareholder	Pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi dan liabilitas kontrak asuransi/ Insurance service revenue, insurance service expense and insurance contract liabilities
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Pemegang saham/ Majority shareholder	Pendapatan jasa asuransi dan liabilitas kontrak asuransi/ Insurance service revenue and insurance contract liabilities
PT Hanwha Mining Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, dan liabilitas kontrak asuransi/ Insurance service revenue, insurance service expense and insurance contract liabilities
PT Bank Nationalnobu Tbk*)	Entitas sepengendali/ Under common control	Kas di bank, deposito berjangka, pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, hasil investasi dan liabilitas kontrak asuransi/ Cash in banks, time deposit, insurance service revenue, insurance service expense, investment income, and insurance contract liabilities
PT Ciptadana Asset Management*)	Entitas sepengendali/ Under common control	Reksa dana, pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, hasil investasi, dan liabilitas kontrak asuransi/ Mutual fund, insurance service revenue and insurance service expense, investment income, and insurance contract liabilities
PT Ciptadana Sekuritas Asia*)	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, dan liabilitas kontrak asuransi/ Insurance service revenue and insurance service expense, and insurance contract liabilities
Carrot General Insurance Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Aset lain-lain/ Other Assets

*) Menjadi pihak berelasi sejak tahun 2025 sehubungan dengan akuisisi PT Bank Nationalnobu Tbk oleh Hanwha Life Insurance Co., Ltd., yang merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan.

*) Became a related party starting in 2025 in connection with the acquisition of PT Bank Nationalnobu Tbk by Hanwha Life Insurance Co., Ltd., which is an entity under common control with the Company.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan

b. Significant Balances and Transactions

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan jasa asuransi			Insurance service revenue
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.951.600.334	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Hanwha Mining Services Indonesia	3.148.527.532	2.593.960.679	PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Inti Anugerah Pratama	205.227.516	484.123.794	PT Inti Anugerah Pratama
PT Ciptadana Sekuritas Asia	5.075.493	-	PT Ciptadana Sekuritas Asia
PT Ciptadana Asset Management	546.076	-	PT Ciptadana Asset Management
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	(1.440.837.760)	-	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
Jumlah	8.870.139.191	3.078.084.473	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan jasa asuransi	0,24%	0,10%	Percentage to total insurance service revenue
Beban jasa asuransi			Insurance service expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.060.729.287	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Inti Anugerah Pratama	406.350.688	(621.553.513)	PT Inti Anugerah Pratama
PT Hanwha Mining Service Indonesia	191.504.540	84.610.916	PT Hanwha Mining Service Indonesia
PT Ciptadana Sekuritas Asia	382.311	-	PT Ciptadana Sekuritas Asia
PT Ciptadana Asset Management	32.569	-	PT Ciptadana Asset Management
Jumlah	8.658.999.395	(536.942.597)	Total
Persentase terhadap jumlah beban jasa asuransi	0,25%	0,02%	Percentage to total insurance service expense
Beban dari kontrak reasuransi milikan			Reinsurance contract expense
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	3.484.469.748	567.858.899	Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Persentase terhadap jumlah beban dari kontrak reasuransi milikan	1,55%	0,22%	Percentage to total reinsurance contract expense
Hasil Investasi			Investment income
Laba pelepasan investasi reksa dana			Gain on disposal of investment in mutual funds
PT Ciptadana Asset Management	4.753.562.363	-	PT Ciptadana Asset Management
Bunga deposito			Interest on time deposits
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.103.688.171	-	PT Bank Nationalnobu Tbk

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (Continued)

	2025	2024	
Hasil Investasi (Lanjutan)			Investment income (Continued)
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana PT Ciptadana Asset Management	(723.748.349)	-	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in mutual funds PT Ciptadana Asset Management
Jumlah	7.133.502.185	-	Total
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	7,33%	-	Percentage to total investment income
Aset			Assets
Kas di Bank			Cash in Banks
PT Bank Nationalnobu Tbk	706.533.081	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito berjangka			Time Deposits
PT Bank Nationalnobu Tbk	56.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Reksa dana			Mutual funds
PT Ciptadana Asset Management	57.141.624.691	-	PT Ciptadana Asset Management
Aset kontrak reasuransi			Reinsurance contract assets
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	4.702.682.787	2.319.996.374	Hanwha General Insurance Co., Ltd.
Aset lain-lain			Other assets
Carrot General Insurance Co.,Ltd.	-	4.873.840.099	Carrot General Insurance Co.,Ltd.
Jumlah	118.550.840.559	7.193.836.473	Total
Persentase terhadap jumlah aset	3,79%	0,29%	Percentage to total assets
	2025	2024	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.048.281.861	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Hanwha Mining Service Indonesia	709.918.004	861.027.913	PT Hanwha Mining Service Indonesia
PT Inti Anugrah Pratama	22.306.175	156.184.668	PT Inti Anugrah Pratama
PT Ciptadana Sekuritas Asia	4.703.246	-	PT Ciptadana Sekuritas Asia
PT Ciptadana Asset Management	502.344	-	PT Ciptadana Asset Management
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	947.364.792	-	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
Jumlah	6.733.076.422	1.017.212.581	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas kontrak asuransi	0,37%	0,07%	Percentage to total insurance contract liabilities

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (Continued)

	2025	2024	
Kompensasi manajemen kunci			Key management personnel
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi	17.909.844.505	18.007.228.014	Total compensations given to Board of Commissioners and Directors
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personel manajemen kunci lainnya	22.067.830.869	15.772.946.883	Total compensations given to other key management personnel
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	191.170.040	231.622.188	Total pension contribution for Board of Directors
Jumlah iuran pensiun untuk personel manajemen kunci lainnya	398.644.823	327.677.425	Total pension contribution for other key management personnel
Jumlah	40.567.490.237	34.339.474.510	Total

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Risiko Asuransi

a. Insurance Risk

Risiko Penjamin (Underwriting)

Underwriting Risk

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau jika klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

Untuk meminimalisir risiko penjamin (*underwriting*) ini, pengelolaan risiko penjamin (*underwriting*) dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungjawaban telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjamin (*underwriting*) serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (Underwriting) (Lanjutan)

1. Risiko Kematian

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko Morbiditas

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan

3. Risiko Kejadian

Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko Tingkat Keparahan

Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko Pengembangan

Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Perusahaan menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

1. Mortality Risk

Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.

2. Morbidity Risk

Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. Occurance Risk

The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. Severity Risk

The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. Development Risk

The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Company faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the Company is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Company's finances.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (*Underwriting*) (Lanjutan)

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Perusahaan umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

However, the uncertainty faced by the insurance companies cannot be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance Contract

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of *underwriting* strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered proportional either non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follows a similar pattern to historical claims development. This follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumption on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trend may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insure claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi - konvensional berdasarkan jenis kontrak:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Insurance Contract (Continued)

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities - conventional by type of contract:

2025				
	Asuransi/ Insurance	Reasuransi milikan/ Reinsurance held	Neto/ Net	
Harta benda	1.030.600.978.281	652.438.796.025	378.162.182.256	Property
Kendaraan bermotor	69.797.539.674	5.980.364.766	63.817.174.908	Motor vehicle
Pengangkutan	10.695.036.506	7.159.483.231	3.535.553.275	Marine cargo
Rangka kapal	192.194.837	397.122.344	(204.927.507)	Marine hull
Rangka pesawat	588.284.406	273.039.688	315.244.718	Aviation hull
Rekayasa	210.352.431.837	184.104.770.606	26.247.661.231	Engineering
Kesehatan	268.806.760.707	7.703.728.421	261.103.032.286	Health
Kredit	202.594.886.958	6.050.920.879	196.543.966.079	Credit
Lain-lain	27.227.329.344	14.575.649.404	12.651.679.940	Others
Jumlah	1.820.855.442.550	878.683.875.364	942.171.567.186	Total
2024				
	Asuransi/ Insurance	Reasuransi milikan/ Reinsurance held	Neto/ Net	
Harta benda	739.864.227.377	591.614.446.715	148.249.780.662	Property
Kendaraan bermotor	74.224.168.778	3.489.284.428	70.734.884.350	Motor vehicle
Pengangkutan	7.958.489.515	4.138.753.830	3.819.735.685	Marine cargo
Rangka kapal	-	-	-	Marine hull
Rangka pesawat	1.918.156.334	1.681.432.803	236.723.531	Aviation hull
Rekayasa	178.436.516.166	146.550.182.190	31.886.333.976	Engineering
Kesehatan	262.586.717.228	5.052.831.988	257.533.885.240	Health
Kredit	68.396.726.006	4.087.112.733	64.309.613.273	Credit
Lain-lain	46.091.357.088	12.077.042.163	34.014.314.925	Others
Jumlah	1.379.476.358.492	768.691.086.850	610.785.271.642	Total

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

a. Insurance Risk (Continued)

Tabel perkembangan klaim - bruto

Claim development table - gross

2025										
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)										
Tahun Kejadian/ Year of Accident	1 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	3 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	5 Tahun/ Years	6 Tahun/ Years	7 Tahun/ Years	8 Tahun/ Years	9 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years
Akumulasi klaim yang telah dibayarkan/ Accumulated claims paid										
FYD - 9	589.476	724.122	764.724	771.426	776.189	801.832	809.857	809.861	809.861	809.865
FYD - 8	561.384	795.402	824.384	836.370	838.981	839.441	840.310	840.310	840.320	-
FYD - 7	580.392	834.784	886.597	909.349	916.471	1.007.320	1.007.604	1.007.634	-	-
FYD - 6	635.487	857.309	911.538	919.317	920.194	920.274	921.136	-	-	-
FYD - 5	524.169	680.158	750.951	786.624	787.390	788.324	-	-	-	-
FYD - 4	614.200	842.049	895.055	901.204	915.141	-	-	-	-	-
FYD - 3	924.322	1.094.650	1.215.824	1.241.524	119.475	-	-	-	-	-
FYD - 2	992.683	1.220.227	1.291.363	-	-	-	-	-	-	-
FYD - 1	991.841	1.166.402	-	-	-	-	-	-	-	-
FYD	782.111	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2024										
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)										
Tahun Kejadian/ Year of Accident	1 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	3 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	5 Tahun/ Years	6 Tahun/ Years	7 Tahun/ Years	8 Tahun/ Years	9 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years
Akumulasi klaim yang telah dibayarkan/ Accumulated claims paid										
FYD - 9	73.368	175.406	218.544	222.910	222.928	223.258	223.258	223.258	223.258	223.147
FYD - 8	589.476	724.122	764.724	771.426	776.189	801.832	809.857	809.861	809.861	-
FYD - 7	561.384	795.402	824.384	836.370	838.981	839.441	840.310	840.310	-	-
FYD - 6	580.392	834.784	888.862	911.614	918.736	1.009.583	1.009.867	-	-	-
FYD - 5	635.487	859.775	914.004	921.783	922.659	922.739	-	-	-	-
FYD - 4	524.169	680.158	750.951	786.624	787.390	-	-	-	-	-
FYD - 3	614.200	842.049	895.055	901.204	56.147	-	-	-	-	-
FYD - 2	938.500	1.108.828	1.230.002	-	-	-	-	-	-	-
FYD - 1	992.683	1.222.705	-	-	-	-	-	-	-	-
FYD	992.041	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel pengembangan klaim, nilai FYD-9 pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan data historis selama 9 tahun pada lini bisnis kesehatan sehingga periode pengembangan yang digunakan dalam perhitungan menjadi lebih pendek.

Based on the claim development table, the FYD-9 for 2024 is lower compared to other years. This is due to the use of only nine years of historical data for the health line of business, resulting in a shorter development period applied in the calculation.

Tabel perkembangan klaim - reasuransi bersih

Claim development table - net of reinsurance

2025										
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)										
Tahun Kejadian/ Year of Accident	1 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	3 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	5 Tahun/ Years	6 Tahun/ Years	7 Tahun/ Years	8 Tahun/ Years	9 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years
Akumulasi klaim yang telah dibayarkan/ Accumulated claims paid										
FYD - 9	570.163	668.218	682.527	687.336	687.900	699.615	702.205	702.205	702.206	702.210
FYD - 8	539.763	686.022	698.301	703.459	704.684	705.123	705.932	705.932	705.933	-
FYD - 7	537.562	660.251	679.364	681.275	682.937	677.855	678.816	678.611	-	-
FYD - 6	596.688	693.772	714.815	718.294	718.822	718.843	718.981	-	-	-
FYD - 5	470.300	542.801	560.798	564.199	564.651	565.405	-	-	-	-
FYD - 4	573.977	697.452	712.832	714.591	720.302	-	-	-	-	-
FYD - 3	842.124	955.470	976.711	984.956	-	-	-	-	-	-
FYD - 2	957.817	1.093.149	1.112.878	-	-	-	-	-	-	-
FYD - 1	944.873	1.041.223	-	-	-	-	-	-	-	-
FYD	745.404	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

a. Insurance Risk (Continued)

Tabel perkembangan klaim - reasuransi bersih
(Lanjutan)

Claim development table - net of reinsurance
(Continued)

2024
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Tahun Kejadian/ Year of Accident	1 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	3 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	5 Tahun/ Years	6 Tahun/ Years	7 Tahun/ Years	8 Tahun/ Years	9 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years
Akumulasi klaim yang telah dibayarkan/ Accumulated claims paid										
FYD - 9	63.205	121.365	136.801	138.649	138.669	138.681	138.681	138.681	138.681	138.570
FYD - 8	570.163	668.218	682.527	687.336	687.900	699.615	702.205	702.205	702.206	-
FYD - 7	539.763	686.022	698.301	703.459	704.684	705.123	705.932	-	-	-
FYD - 6	537.562	660.251	679.366	681.277	682.939	677.858	678.818	-	-	-
FYD - 5	596.688	693.775	714.817	718.297	718.825	718.846	-	-	-	-
FYD - 4	470.300	542.801	560.798	564.199	564.651	-	-	-	-	-
FYD - 3	573.977	697.452	712.832	714.591	-	-	-	-	-	-
FYD - 2	856.302	969.648	990.889	-	-	-	-	-	-	-
FYD - 1	957.817	1.094.016	-	-	-	-	-	-	-	-
FYD	945.073	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Perusahaan senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai *rating* di atas A.

The Company collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that cannot be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2025 and 2024:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Net	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Total Net	
Bank	13.508.881.578	13.508.881.578	15.382.997.994	15.382.997.994	Bank
Piutang lain-lain	70.829.673.000	69.748.579.616	68.697.308.054	67.616.214.670	Other receivables
Uang jaminan	1.027.775.280	1.027.775.280	1.208.120.880	1.208.120.880	Refundable deposit
Investasi					Investments
Efek	1.370.196.268.729	1.368.334.492.999	1.005.844.547.569	1.003.982.771.839	Marketable securities
Deposito berjangka	620.681.114.566	620.681.114.566	433.037.723.739	433.037.723.739	Time deposits
Penyertaan saham	1.131.124.980	1.131.124.980	1.110.506.611	1.110.506.611	Investment in shares
Investasi lain	2.498.610.151	2.498.610.151	-	-	Other investment
Jumlah	2.079.873.448.284	2.076.930.579.170	1.525.281.204.847	1.522.338.335.733	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2025 and 2024:

	2025					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	< 60 Hari/ < 60 Days	60 - 90 Hari/ 60 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Kerugian Kredit Ekspektasian/ Estimated Credit Loss	
Bank/Bank	13.508.881.578	-	-	-	-	13.508.881.578
Piutang lain-lain/ Other receivables	69.748.579.616	-	-	1.081.093.384	(1.081.093.384)	69.748.579.616
Uang jaminan/ Refundable deposits	1.027.775.280	-	-	-	-	1.027.775.280
Investasi/Investment						
Efek/Marketable securities	1.370.196.268.729	-	-	-	(1.861.775.730)	1.368.334.492.999
Deposito berjangka/ Time deposits	620.681.114.566	-	-	-	-	620.681.114.566
Penyertaan saham/ Investment in shares	1.131.124.980	-	-	-	-	1.131.124.980
Investasi lain/ Other investment	2.498.610.151	-	-	-	-	2.498.610.151
Jumlah/Total	2.078.792.354.900	-	-	1.081.093.384	(2.942.869.114)	2.076.930.579.170

	2024					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	< 60 Hari/ < 60 Days	60 - 90 Hari/ 60 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Kerugian Kredit Ekspektasian/ Estimated Credit Loss	
Bank/Bank	15.382.997.994	-	-	-	-	15.382.997.994
Piutang lain-lain/ Other receivables	67.616.214.670	-	-	1.081.093.384	(1.081.093.384)	67.616.214.670
Uang jaminan/ Refundable deposits	1.208.120.880	-	-	-	-	1.208.120.880
Investasi/Investment						
Efek/Marketable securities	1.005.844.547.569	-	-	-	(1.861.775.730)	1.003.982.771.839
Deposito berjangka/ Time deposits	433.037.723.739	-	-	-	-	433.037.723.739
Penyertaan saham/ Investment in shares	1.110.506.611	-	-	-	-	1.110.506.611
Jumlah/Total	1.524.200.111.463	-	-	1.081.093.384	(2.942.869.114)	1.522.338.335.733

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat memengaruhi hasil investasi Perusahaan, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portofolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 7). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (*lindung nilai*) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Company's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company is exposed to changes in market interest rates through its cash on hand and cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 7). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Currency Risk (Continued)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	66.222	1.111.335.255	50.080	809.387.345	United States Dollar
Aset kontrak reasuransi					Reinsurance contract assets
Dolar Amerika Serikat	22.542.056	378.300.781.137	22.216.637	342.491.682.195	United States Dollar
Euro	62.280	1.230.231.077	23.780	407.577.718	Euro
Dolar Singapura	41.567	543.220.767	(17.136)	(200.691.569)	Singapore Dollar
Lain-lain	-	315.239.546	-	114.445.107	Others
Investasi Deposito berjangka					Investment Time deposits
Dolar Amerika Serikat	613.910	10.302.635.942	1.818.930	29.397.544.236	United States Dollar
Obligasi					Bonds
Dolar Amerika Serikat	200.000	3.356.400.000	501.518	8.105.528.277	United States Dollar
Jumlah aset		395.159.843.724		381.125.473.309	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi					Insurance contract liabilities
Dolar Amerika Serikat	22.591.066	379.123.271.856	20.647.690	318.304.787.052	United States Dollar
Euro	73.720	1.456.212.744	52.148	893.793.991	Euro
Dolar Singapura	8.933	116.740.740	930	10.896.465	Singapore Dollar
Lain-lain	-	849.331.630	-	(236.956.190)	Others
Jumlah liabilitas		381.545.556.970		318.972.521.318	Total liabilities
Aset neto		13.614.286.754		62.152.951.991	Net assets

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

	2025				Jumlah/ Total
	3 Bulan/ Within 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits liabilities</i>	23.297.610.000	-	-	-	23.297.610.000
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	186.525.670.244	-	-	-	186.525.670.244
Jumlah	209.823.280.244	-	-	-	209.823.280.244
	2024				Jumlah/ Total
	3 Bulan/ Within 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits liabilities</i>	6.730.000.000	-	-	-	6.730.000.000
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	108.876.136.867	-	-	-	108.876.136.867
Jumlah	115.606.136.867	-	-	-	115.606.136.867

Kontrak atas jatuh tempo di atas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi harta benda, kendaraan bermotor, pengangkutan, rangka kapal, rangka pesawat, rekayasa, kesehatan, kredit dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

30. OPERATING SEGMENT

The Company classifies its lines of business into property, motor vehicle, marine cargo, marine hull, aviation hull, engineering, health, credit and others for its primary segment reporting.

2025
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Harta benda/ Property	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka kapal/ Marine hull	Rangka pesawat/ Aviation hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Hasil jasa asuransi											Insurance service result
Pendapatan jasa asuransi	564.096	117.845	46.859	107	2.686	140.371	1.259.585	1.596.050	42.373	3.769.972	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(550.785)	(133.300)	(34.364)	(79)	(444)	(117.256)	(965.928)	(1.587.434)	(34.954)	(3.424.544)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milik	(157.811)	3.699	(6.666)	(80)	(2.713)	(33.805)	(1.311)	(11.648)	(14.545)	(224.880)	Income (expense) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi - bersih	(144.500)	(11.756)	5.829	(52)	(471)	(10.690)	292.346	(3.032)	(7.126)	120.548	Insurance service result - net

2024
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Harta benda/ Property	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rangka kapal/ Marine hull	Rangka pesawat/ Aviation hull	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan/ Health	Kredit/ Credit	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Hasil jasa asuransi											Insurance service result
Pendapatan jasa asuransi	549.266	131.500	46.292	-	2.884	99.097	1.157.355	1.084.941	58.054	3.129.389	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(431.712)	(107.448)	(31.761)	-	(218)	(75.190)	(1.108.273)	(1.081.847)	(30.899)	(2.867.348)	Insurance service expense
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milik	(187.524)	(1.063)	(10.337)	-	(2.547)	(20.435)	(3.049)	(10.369)	(21.565)	(256.889)	Income (expense) from reinsurance contracts held
Hasil jasa asuransi - bersih	(69.970)	22.989	4.194	-	119	3.472	46.033	(7.275)	5.590	5.152	Insurance service result - net

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

The Company also classifies its business based on geographical area. The Company's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan Pasar Geografis/ By Geographical Market		
	2025	2024	
Pendapatan jasa asuransi			<i>Insurance service revenue</i>
Jabodetabek	3.487.667.824.618	2.875.560.307.093	<i>Jabodetabek</i>
Sumatera	117.653.670.128	103.746.509.246	<i>Sumatera</i>
Jawa Timur	44.250.730.141	55.385.898.846	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Tengah	43.233.489.727	33.091.803.137	<i>Jawa Tengah</i>
Jawa Barat	55.083.010.610	43.876.755.649	<i>Jawa Barat</i>
Balikpapan	8.968.206.383	7.648.896.965	<i>Balikpapan</i>
Bali	8.278.021.124	6.137.230.259	<i>Bali</i>
Makassar	4.837.113.505	3.941.670.430	<i>Makassar</i>
Jumlah	3.769.972.066.236	3.129.389.071.625	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat di laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>
Reksa dana	389.232.304.460	389.232.304.460	76.768.596.285	76.768.596.285	<i>Mutual fund</i>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	13.513.381.578	13.513.381.578	15.387.497.994	15.387.497.994	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain	70.829.673.000	69.748.579.616	68.697.308.054	67.616.214.670	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka	620.681.114.566	620.681.114.566	433.037.723.739	433.037.723.739	<i>Time deposits</i>
Obligasi	960.273.177.069	958.411.401.339	929.075.951.284	927.214.175.554	<i>Bonds</i>
Investasi lain	2.498.610.151	2.498.610.151	-	-	<i>Other investment</i>
Uang jaminan	1.027.775.280	1.027.775.280	1.208.120.880	1.208.120.880	<i>Refundable deposits</i>
Subjumlah	1.668.823.731.644	1.665.880.862.530	1.447.406.601.951	1.444.463.732.837	<i>Sub-total</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi	20.690.787.200	20.690.787.200	-	-	<i>Bonds</i>
Penyertaan saham	1.131.124.980	1.131.124.980	1.110.506.611	1.110.506.611	<i>Investments in shares</i>
Subjumlah	21.821.912.180	21.821.912.180	1.110.506.611	1.110.506.611	<i>Sub-total</i>
Jumlah aset keuangan	2.079.877.948.284	2.076.935.079.170	1.525.285.704.847	1.522.342.835.733	Total financial assets

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	186.525.670.244	186.525.670.244
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.297.610.000	23.297.610.000
Jumlah liabilitas keuangan	209.823.280.244	209.823.280.244

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilainya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang diaktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Financial liabilities at amortized cost
	108.876.136.867	108.876.136.867	Other payables
	6.730.000.000	6.730.000.000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	115.606.136.867	115.606.136.867	Total financial liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying value amount largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Unquoted investments in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

Fair Value Hierarchy

The table below analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).

c. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Hierarchy (Continued)

2025

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Reksa dana	389.232.304.460	-	-	389.232.304.460	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Obligasi	20.690.787.200	-	-	20.690.787.200	Bonds
Penyertaan saham	-	1.131.124.980	-	1.131.124.980	Investments in shares
Jumlah	409.923.091.660	1.131.124.980	-	411.054.216.640	Total

2024

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Reksa dana	76.768.596.285	-	-	76.768.596.285	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	-	1.110.506.611	-	1.110.506.611	Investments in shares
Jumlah	76.768.596.285	1.110.506.611	-	77.879.102.896	Total

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh *input* signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih *input* yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya; dan
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka.

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 117

Kebijakan Akuntansi Terkait Transisi PSAK No. 117

Berdasarkan aturan transisi PSAK No. 117, kelompok kontrak asuransi yang ada pada tanggal transisi (1 Januari 2023, awal periode pelaporan tahunan sesaat sebelum tanggal penerapan awal) akan dikonversi ke nilai kini dengan menerapkan salah satu dari metode berikut: pendekatan retrospektif penuh, pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, atau pendekatan nilai wajar.

Pada prinsipnya, Perusahaan harus mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK No. 117 telah selalu diterapkan (pendekatan retrospektif penuh). Jika pendekatan retrospektif penuh tidak praktis untuk diterapkan, maka pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar dapat diterapkan.

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati pendekatan retrospektif penuh dengan menggunakan informasi wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Pendekatan nilai wajar mengukur kelompok kontrak asuransi menggunakan pengukuran nilai wajar yang ditetapkan dalam PSAK No. 113 Pengukuran Nilai Wajar. Margin jasa kontraktual untuk liabilitas cakupan sisa akan ditentukan sebagai selisih antara nilai wajar kelompok kontrak asuransi dan arus kas pemenuhan pada tanggal transisi.

Perusahaan menyusun laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai tanggal transisi. Metode transisi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Pendekatan Retrospektif Penuh/ Full retrospective approach	Pendekatan Retrospektif Modifikasian/ Modified retrospective approach
Semua lini bisnis/ All Line of business	Semua kontrak asuransi yang ditanggung sejak 2023 / All insurance contract underwritten since 2023	Kontrak asuransi yang ditandatangani sebelum tahun 2023/ Insurance contract underwritten prior to 2023

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments; and
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.

32. EFFECT OF ADOPTION PSAK No. 117

Accounting Policy Relating to Transition of PSAK No. 117

Under the transitional rules of PSAK No. 117, group of insurance contracts that exists at transition date (January 1, 2023, the beginning of the annual reporting period immediately before the date of initial application) will be converted to present value by applying either one of the following methods: full retrospective approach, the modified retrospective approach or the fair value approach.

In principle, the Company shall identify, recognize and measure each group of insurance contracts as if PSAK No. 117 had always been applied (a full retrospective approach). If it is impracticable to apply the full retrospective approach, then either the modified retrospective approach or the fair value approach can be applied.

The objective of the modified retrospective approach is to achieve the closest outcome to full retrospective approach using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The fair value approach measures group of insurance contracts using fair value measurement prescribed in PSAK No. 113 Fair Value Measurement. The contractual service margin for the liability for remaining coverage will be determined as the difference between the fair value of group of insurance contracts and the fulfilment cash flows at the transition date.

The Company prepared the statement of financial position as at January 1, 2023 as the transition date. The transition methods applied are as follows:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 117 (Lanjutan)

32. EFFECT OF ADOPTION PSAK No. 117 (Continued)

Kebijakan Akuntansi Terkait Transisi PSAK No. 117
(Lanjutan)

Accounting Policy Relating to Transition of PSAK No. 117
(Continued)

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan per 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 atas penerapan PSAK No. 117 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement in the financial statements as of January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 for PSAK No. 117 implementation are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET				ASSETS
Aset kontrak asuransi	-	298.530.868	298.530.868	Insurance contract asset
Aset kontrak reasuransi	-	862.478.949.053	862.478.949.053	Reinsurance contract asset
Piutang premi - neto	399.857.765.287	(399.857.765.287)	-	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	119.786.715.375	(119.786.715.375)	-	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain - neto	19.313.567.140	41.418.914.666	60.732.481.806	Other receivables - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.192.277.190	(230.244.678)	9.962.032.512	Advances and prepaid expenses
Aset reasuransi	877.326.373.539	(877.326.373.539)	-	Reinsurance assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	19.519.236.792	(19.519.236.792)	-	Claim payables
Utang reasuransi	187.813.498.219	(187.813.498.219)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	54.365.070.897	(54.365.070.897)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	1.606.664.351.365	(272.998.515.785)	1.333.665.835.580	Insurance contract liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	12.889.930.055	(8.625.738)	12.881.304.317	Deferred premium income
Liabilitas pajak tangguhan	22.796.291.166	270.205.289	23.066.496.455	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	74.464.515.017	36.578.178.592	111.042.693.609	Other payables
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Beban keuangan asuransi	-	(1.453.684.295)	(1.453.684.295)	Insurance finance expense
Pendapatan keuangan reasuransi	-	(972.641.145)	(972.641.145)	Reinsurance finance income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	625.389.769.909	7.278.184.698	632.667.954.607	Unappropriated

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 atas penerapan PSAK No. 117 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement in the financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024 for PSAK No. 117 implementation are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET				ASSETS
Aset kontrak reasuransi	-	768.691.086.850	768.691.086.850	Reinsurance contract asset
Piutang premi - neto	497.682.811.758	(497.682.811.758)	-	Premium receivable - net
Piutang reasuransi - neto	95.213.161.394	(95.213.161.394)	-	Reinsurance receivable - net
Piutang lain-lain - neto	21.405.013.706	46.211.200.964	67.616.214.670	Other receivables - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.729.207.048	(156.567.238)	9.572.639.810	Advances and prepaid expenses
Aset reasuransi	845.142.759.046	(845.142.759.046)	-	Reinsurance assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	148.385.346.445	(148.385.346.445)	-	Claim payables
Utang reasuransi	210.910.991.810	(210.910.991.810)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	49.790.341.075	(49.790.341.075)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi	1.604.658.669.293	(225.182.310.801)	1.379.476.358.492	Insurance contract liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	17.816.888.798	539.815.543	18.356.704.341	Deferred premium income
Liabilitas pajak tangguhan	32.164.517.257	785.789.917	32.950.307.174	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	106.029.189.410	2.846.947.457	108.876.136.867	Other payables

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 117 (Lanjutan)

32. EFFECT OF ADOPTION PSAK No. 117 (Continued)

Kebijakan Akuntansi Terkait Transisi PSAK No. 117
(Lanjutan)

Accounting Policy Relating to Transition of PSAK No. 117
(Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Beban keuangan asuransi	-	(1.099.199.704)	(1.099.199.704)	Insurance finance expense
Pendapatan keuangan reasuransi	-	(1.230.729.832)	(1.230.729.832)	Reinsurance finance income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	678.564.114.582	9.133.355.128	687.697.469.710	Unappropriated
PENDAPATAN				REVENUES
Premi bruto	3.378.031.914.533	(3.378.031.914.533)	-	Gross premium
Premi reasuransi	(602.363.298.670)	602.363.298.670	-	Reinsurance premium
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(29.660.644.126)	29.660.644.126	-	Net changes in unearned premium reserved
Pendapatan jasa asuransi	-	3.129.389.071.625	3.129.389.071.625	Insurance service revenues
Beban jasa asuransi	-	(2.867.348.328.805)	(2.867.348.328.805)	Insurance service expenses
Pendapatan reasuransi	-	195.366.337.136	195.366.337.136	Reinsurance revenue
Beban kontrak reasuransi	-	(452.255.247.057)	(452.255.247.057)	Reinsurance contract expense
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.406.736.908	(1.406.736.908)	-	Other income (expenses) - net
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto - pihak ketiga	(2.611.101.738.590)	2.611.101.738.590	-	Gross claims - third parties
Klaim reasuransi	264.199.759.753	(264.199.759.753)	-	Reinsurance claims
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi	(517.288.297)	517.288.297	-	Changes in estimated claims and insurance contract liabilities
Beban komisi - neto	(88.688.487.670)	88.688.487.670	-	Commission expenses - net
Beban usaha	(224.728.772.092)	195.150.172.913	(29.578.599.179)	Operating expenses
Beban underwriting lainnya - neto	(96.971.758.881)	96.971.758.881	-	Other underwriting expense - net
Beban keuangan asuransi	-	(19.793.323.603)	(19.793.323.603)	Insurance finance expense
Pendapatan (beban) keuangan reasuransi	-	10.127.144.079	10.127.144.079	Reinsurance finance income (expense)
Pendapatan lain-lain - bersih	-	26.042.935.137	26.042.935.137	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	74.825.374.884	2.343.566.465	77.168.941.349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(12.551.030.211)	(488.396.035)	(13.039.426.246)	Income tax benefits - net
LABA TAHUN BERJALAN	62.274.344.673	1.855.170.430	64.129.515.103	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss:
Beban keuangan asuransi	-	454.467.425	454.467.425	Insurance finance expense
Pajak penghasilan terkait	-	(99.982.834)	(99.982.834)	Related income tax
	-	354.484.591	354.484.591	
Pendapatan keuangan reasuransi	-	(330.882.932)	(330.882.932)	Reinsurance finance income
Pajak penghasilan terkait	-	72.794.245	72.794.245	Related income tax
	-	(258.088.687)	(258.088.687)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	(4.115.061.163)	-	(4.018.665.259)	TOTAL ITHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN	58.159.283.510	1.951.566.334	60.110.849.844	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 117 (Lanjutan)

32. EFFECT OF ADOPTION PSAK No. 117 (Continued)

Kebijakan Akuntansi Terkait Transisi PSAK No. 117
(Lanjutan)

Accounting Policy Relating to Transition of PSAK No. 117
(Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	3.283.106.438.588	(204.484.715.595)	3.078.621.722.993	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	293.140.022.930	8.983.398.280	302.123.421.210	Reinsurance claims received
Pembayaran klaim	(2.482.235.628.936)	86.404.475.318	(2.395.831.153.618)	Claims paid
Pembayaran biaya akuisi dan komisi	(93.903.260.368)	(300.076.368.586)	(393.979.628.954)	Payment of acquisition costs and commissions
Pembayaran premi reasuransi	(564.043.030.681)	108.614.822.902	(455.428.207.779)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran beban usaha	(202.843.236.077)	189.133.219.172	(13.710.016.905)	Operating expense paid
Pembayaran lain-lain - neto	(77.035.982.970)	111.112.791.398	34.076.808.428	Other payments - net
Pembayaran pajak	(17.842.479.378)	316.389.110	(17.526.090.268)	Taxes paid

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Pengangkatan Komite Audit

Appointment of Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/BOC-CS/II/2026 tanggal 24 Februari 2026 Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. SK-001/BOC-CS/II/2026 dated February 24, 2026, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Hyacinthus Henri Djantoko
Sapto Wahyu Indratno
Mawarto

Chairman
Member
Member

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi ditunjukkan dalam rekonsiliasi antara perubahan yang terjadi pada akun uang muka pembelian aset takberwujud dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan arus kas sebagai berikut:

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation between changes in advance payment for purchase of intangible assets with the amount shown in the statement of cash flows follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka		(13.107.719.763)	Acquisition of intangible assets through advance
Reklasifikasi uang muka ke aset takberwujud	13.107.719.763		Reclassification of advances to intangible assets
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen melalui utang dividen	3.300.000		Payment of dividends through dividend liabilities

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26 Tahun 2025 yang telah diundangkan pada tanggal 24 November 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi mulai berlaku untuk menggantikan POJK No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasurador untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Jumlah aset yang diperkenankan			Total admitted assets
Investasi	2.025.518.632.421	1.525.266.002.189	Investments
Bukan investasi	1.453.181.820.513	1.452.738.016.109	Non-investments
Jumlah	3.478.700.452.934	2.978.004.018.298	Total
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	2.632.534.775.094	2.180.240.658.656	Liabilities (except for subordinated loan)
Jumlah tingkat solvabilitas	846.165.677.840	797.763.359.642	Total solvency margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			Required Minimum Solvency Margin (RSM)
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	278.350.044.692	252.829.726.269	Total Required Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	567.815.633.148	544.933.633.373	Excess over the Required Minimum Solvency Margin
Rasio pencapaian solvabilitas	304%	316%	Solvency ratio

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation.

Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 26 of 2025 promulgated on 24 November 2025 concerning the Management of Assets and Liabilities of Insurance and Reinsurance Companies, shall enter into force and supersedes POJK No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Calculation of the Company's solvency is determined are as follow (unaudited):